

**SKRIPSI**

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS VII SMP IT BAITUN NUR PUNGGUR  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh :**

**ENDANG PURNIAWATI**

**NPM. 1398341**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1438 H / 2017 M**

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS VII SMP IT BAITUN NUR PUNGGUR  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
ENDANG PURNIAWATI  
NPM.1398341

Pembimbing I : Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO  
1438 H / 2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP IT BAITUN  
NUR PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : ENDANG PURNIAWATI

NPM : 1398341

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003

Umar, M.Pd.I  
NIP. 197550605 200710 1 005

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munasqosyah  
Kepada Yth.  
Dekan FTIK  
Institut Agama Islam Negeri  
di -  
Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : ENDANG PURNIAWATI  
NPM : 1398341  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
JUDUL : PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP IT BAITUN  
NUR PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003

Metro, Juni 2017  
Pembimbing II

Umar, M.Pd.I  
NIP. 197550605 200710 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No: *10...28.../FTIK/0.15/0090/2017*

Skripsi dengan judul : **PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS  
VII SMP IT BAITUN NUR PUNGGUR TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017**

Yang disusun oleh: ENDANG PURNIAWATI, NPM  
1398341, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah  
diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/11 Juli 2017.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.S  
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA  
Penguji II : Umar, M.Pd.I  
Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*Dr. Akla, M.Pd.*

*NPM. 13691008 200003 2 005*

## ABSTRAK

### PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP IT BAITUN NUR PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

ENDANG PURNIAWATI

Motivasi berprestasi merupakan motivasi yang terdapat dalam diri individu. Agar mendapatkan prestasi yang tinggi, pembelajaran yang diberikan guru di sekolah saja tidak akan cukup. Karena siswa akan mampu bersaing dengan temannya baik di kelas maupun di sekolah dibutuhkan motivasi berprestasi yang tinggi pula.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi berprestasi sedangkan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat dari penelitian ini adalah korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Jumlah populasi penelitian yaitu 62 siswa, dan yang menjadi sampelnya berjumlah 53 siswa dengan menggunakan teknik *simple random* untuk menentukan sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian di SMP IT Baitun Nur Punggur Lampung tengah di peroleh Perhitungan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung ( $\chi^2_h$ ) = 30,991 kemudian di konsultasikan dengan harga ( $\chi^2_t$ ), pada taraf signifikan (5% dan 1 %) dengan db 4 yaitu : pada taraf signifikan 5 % ( $\chi^2_t$ ) = 9,488 dan taraf signifikan 1 % ( $\chi^2_t$ ) = 13, 277. Hal ini menunjukkan bahwa Chi Kuadrat hitung ( $\chi^2_h$ ) lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel ( $\chi^2_t$ ) (baik pada taraf signifikan 1 % maupun 5 % ) yakni  $9,488 < 30,991 > 13,77$ . Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur.

Tupian dari penelitian.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endang Purniawati

NPM : 1398341

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Mei 2017

Yang menyatakan



**Endang Purniawati**

NPM. 1398341

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. Ar-Ra'du)



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia, Skripsi ini Saya persembahkan:

1. Kedua orang tuaku, bapak Suswoyo dan Ibu Sohimi, yang selalu mendukungku memberi semangat dan senantiasa mendoakanku.
2. Kakakku yang aku sayangi Lisnawati dan keluarga.
3. Orang-orang yang aku sayang dan sahabat serta teman seperjuangan: Nur Azizah, Tini Aulia Latifah, Yuli Rahayu, Miftah Nur Hidayati, Tri Wahyuningsih, Ita Tri Lestari, Elmalia, Okta Herfiani yang selalu memberikan dukungan serta semangat.
4. KH. Masruri selaku pendiri pondok pesantren Baitun Nur yang selalu mendoakan atas keberhasilanku.
5. Teman-teman mahasiswa Prodi PAI yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dan teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2013.
6. Kedua pembimbingku Bapak Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si dan bapak Umar, M.Pd.I yang membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk penulisan skripsi dalam rangka menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis lebih banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si dan Bapak Umar, M.Pd.I, selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Tak lupa juga rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ibu dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam

Metro, 05 Mei 2017

Penulis

**Endang Purniawati**  
NPM. 1398341

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Nota Dinas .....	iv
Halaman Pengesahan .....	v
Abstrak .....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto .....	viii
Halaman Persembahan.....	ix
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian yang Relevan.....	6
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Prestasi Belajar Siswa .....	8

1. Pengertian Prestasi Belajar .....	8
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar ....	10
3. Indikator Prestasi Belajar .....	13
B. Motivasi Berprestasi .....	18
1. Pengertian Motivasi Berprestasi .....	18
2. Karakteristik Individu yang Motivasi Berprestasinya Tinggi .....	20
3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi.....	22
4. Identifikasi Elemen-elemen Esensial Motivasi Berprestasi .....	25
5. Upaya-upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi .....	27
C. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	33
D. Kerangka Berpikir dan Paradigma.....	35
1. Kerangka Berpikir.....	35
2. Paradigma .....	36
E. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Rancangan Penelitian.....	38
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	39
1. Variabel Bebas ( <i>Independent Variabel</i> ).....	39
2. Variabel Terikat ( <i>Dependent variabel</i> ).....	40
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Instrumen Penelitian .....	46
1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen.....	46
2. Pengujian Instrumen .....	47
3. Teknik Analisis Data.....	48



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Profil SMP IT Baitun Nur.....	50
2. Data Variabel Penelitian .....	59
3. Pengujian Hipotesis .....	67
B. Pembahasan .....	72
BAB V PENUTUP .....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Prestasi Belajar.....	14
2. Pembagian sampel dari kelas VII.1 dan VII.2.....	44
3. Kisi-kisi Angket Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Baitun Nur T.P. 2016/2017.....	46
4. Kriteria Standar Penilaian Prestasi Belajar Siswa .....	47
5. Jumlah ruang kelas di SMP IT Baitun Nur .....	54
6. Jenis dan Jumlah Ruang di SMP IT Baitun Nur.....	54
7. Keadaan Guru di SMP IT Baitun Nur .....	54
8. Keadaan Karyawan di SMP IT Baitun Nur .....	55
9. DAFTAR NAMA GURU SMP IT Baitun Nur TAHUN PELAJARAN 2016/2017 .....	55
10. Keadaan Siswa SMP IT Baitun Nur TP 2016/2017 .....	58
11. Data Hasil Angkat Tentang Motivasi Berprestasi SMP IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	62
12. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Motivasi Berprestasi .....	66
13. Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Baitun Nur .	67
14. Distribusi Frekuensi Antara Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur .....	68
15. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	69

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	36
2. Struktur Organisasi SMPN 1 Punggur .....	57
3. Denah Lokasi SMPN 1 Punggur.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Chi Kuadrat .....	78
2. Alat Pengumpulan Data.....	79
3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	83
4. Legger nilai ulangan semester ganjil .....	89
5. Surat Bimbingan Skripsi.....	94
6. Surat Izin Prasurey dari IAIN Metro .....	95
7. Surat Balasan Izin Prasurey .....	96
8. Surat Izin <i>Research</i> dari IAIN Metro .....	97
9. Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	98
10. Kartu Bimbingan Skripsi .....	99
11. Foto Penelitian	
12. Daftar Riwayat Hidup	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan merupakan sebuah transformasi yang mengubah input menjadi output. Pendidikan juga merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan dan motivasi manusia sehingga dapat hidup layak, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Menurut Undang-undang Sisdiknas pasal 3 Tahun 2003, fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam pendidikan tidak ada istilah pemaksaan, pendidikan lebih dari kesadaran manusia itu sendiri. Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang dilandasi kecenderungan atau keinginan serta motivasi yang dimilikinya.

Hal yang penting dalam setiap usaha pendidikan adalah belajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. "Belajar adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk menambah pengetahuan yang ada dalam dunia dengan suatu pengalaman

yang sangat berarti dan memiliki makna yang tinggi.”<sup>1</sup> Belajar merupakan pengalaman yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar sangat dibutuhkan terutama bagi seorang anak. Karena melalui belajar, anak memperoleh pengetahuan mengenai apa yang dipelajari.

Dalam belajar, “Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula.”<sup>2</sup>. Jika motivasi timbul dari dalam diri siswa itu sendiri maka hal itu akan menjadi pendorong yang kuat bagi dirinya dalam belajar, dan pada tahap berikutnya akan berakibat pada prestasi yang akan dicapainya. Motivasi berprestasi ini penting bagi siswa karena motivasi berprestasi dapat membangun rasa percaya diri dan menumbuhkan semangat belajar yang tinggi sehingga siswa memiliki gairah untuk melakukan aktivitas belajar dengan maksimal. Dalam proses pembelajaran tentu ada kegagalan dan keberhasilannya. Kegagalan belajar siswa tidak sepenuhnya berasal dari diri siswa tersebut tetapi bisa juga dari guru yang tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari motivasi siswa yang bersangkutan, oleh karena itu pada dasarnya motivasi berprestasi merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan siswa.

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi salah satunya yaitu takut akan kegagalan. “Orang yang merasa takut akan kegagalan kebutuhan akan prestasinya relatif rendah. Orang yang motif berprestasinya kuat akan berusaha menjadi pandai dan meningkatkan/memperbaiki

---

<sup>1</sup> Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 387

<sup>2</sup> Sardiman.A., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 77

kemampuan menyelesaikan tugasnya.”<sup>3</sup> Motivasi berprestasi ditunjukkan dalam bentuk aktivitas belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi berusaha untuk sukses, dan jika gagal akan berusaha lebih keras hingga meraih sukses.

Hasil pra survey yang dilakukan dengan mewawancarai ibu Ani selaku wali kelas VII SMP IT Baitun Nur didapatkan beberapa permasalahan, yaitu kurang adanya antusias dari siswa ketika guru memberikan pelajaran di kelas. Beliau mengatakan “anak-anak hanya mendengarkan guru menjelaskan saja tanpa memberikan umpan balik pada materi yang diajarkan, mereka juga jarang bertanya ketika guru membuka sesi tanya jawab. Selain itu, para siswa masih belum mandiri dalam belajar, mereka selalu ingin dibimbing dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.”<sup>4</sup> Pernyataan tersebut mencerminkan bahwa siswa masih pasif dalam mengikuti kegiatan belajar, belum adanya motivasi yang tertanam dalam diri siswa.

Sebagian besar siswa masih memiliki standar nilai yang rendah didasarkan observasi di SMP IT Baitun Nur Punggur. Berdasarkan nilai ulangan tengah semester yang dilaksanakan pada tanggal 3-8 Oktober 2016, diantara 28 siswa kelas VII.2 jumlah siswa yang memiliki standar nilai rendah pada mata pelajaran matematika sebanyak 16 dengan nilai < 55, ada 6 siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, 18 siswa yang memiliki standar nilai cukup yaitu < 70 pada mata pelajaran bahasa indonesia dan 14

---

<sup>3</sup> Yudrik Jahya, *Psikologi Perkembangan*, h. 369-370

<sup>4</sup> Wawancara Ibu Ani Suryani selaku wali kelas VII.2 SMP IT Baitun Nur, pada tanggal 12 Desember 2016

siswa pada mata pelajaran bahasa inggris. Hasil ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah.

Hasil wawancara dari salah satu siswi di SMP IT Baitun Nur, menyebutkan bahwa “ketika guru menjelaskan pelajaran, siswa sering tidur di kelas. Apalagi jika guru yang mengajar membosankan, siswa banyak yang membolos.”<sup>5</sup> Dari keterangan siswa tersebut terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Berdasarkan penjabaran di atas, terlihat adanya pengaruh antara motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi siswa namun besarnya pengaruh motivasi berprestasi siswa belum diketahui signifikansinya.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP IT BAITUN NUR PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan hasil pra survey yang telah penulis lakukan di SMP IT Baitun Nur, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut.

1. Kurang adanya antusias dari siswa dalam kegiatan belajar.
2. Siswa belum mandiri ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru.

---

<sup>5</sup> Wawancara siswa di SMP IT Baitun Nur, pada tanggal 12 November 2016



3. Sebagian besar siswa memiliki standar nilai yang rendah.
4. Beberapa siswa masih memiliki motivasi berprestasi rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan supaya penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian dengan membahas siswa yang memiliki standar nilai yang rendah dan siswa yang masih memiliki motivasi berprestasi rendah pada siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017?

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa agar mengetahui pentingnya menumbuhkan motivasi berprestasi dalam dirinya sehingga prestasi belajarnya dapat ditingkatkan.
- b. Bagi Guru agar mengetahui bahwa selain proses belajar, motivasi berprestasi siswa perlu ditingkatkan agar prestasi siswa baik.

## F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu untuk menjelaskan perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. "Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya."<sup>6</sup> Berikut ini penulis sajikan beberapa penelitian yang relevan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Swanida Mannik Aji dengan judul *Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa kelas X Akutansi SMKN 1 Batang tahun pelajaran 2012/2013* menyatakan bahwa adanya pengaruh positif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akutansi sebesar 80%. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu ingin mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa. Namun, pada penelitian Swanida terfokus pada kemanfaatan belajar akutansi saja, sedangkan penelitian penulis membahas prestasi di semua bidang studi.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Iis Supenti dengan judul *Hubungan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan*

---

<sup>6</sup> STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2016, h 39

*Agama Islam Di SDN Pademanagn Timur 05 Pagi Jakarta Utara.* Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu membahas tentang motivasi dan prestasi belajar siswa. Adapun perbedaannya yaitu, dalam penelitian Iis Supenti motivasi yang dimaksud yaitu motivasi yang berasal dari luar dan dari dalam diri siswa. Sedangkan pada penelitian penulis motivasi hanya ditekankan pada motivasi yang berasal dari diri siswa itu sendiri.

Dari kedua hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan diatas, terlihat jelas bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan dua penelitian tersebut.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Prestasi Belajar Siswa

##### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil tertinggi yang dicapai seseorang. Seorang ahli mengatakan, prestasi yaitu “hasil belajar meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.”<sup>1</sup> Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa prestasi adalah hasil belajar yang telah dicapai seseorang dari proses belajarnya.

Beberapa pendapat tentang pengertian belajar. “Belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”<sup>2</sup> Dalam hal ini hasil dari belajar adalah perubahan tingkah laku yang dipengaruhi lingkungannya.

Sedangkan menurut pendapat lain “belajar adalah suatu pengalaman yang diperoleh berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar menunjukkan suatu proses perubahan perilaku atau

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.216

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.2

pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.”<sup>3</sup>

Menurut teori behavioristik yang dikemukakan oleh para psikolog behavioristik, mengatakan bahwa tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran atau penguatan dari lingkungan.

Ada beberapa elemen yang penting yang mencirikan pengertian belajar, yaitu bahwa:

- a. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah pada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Perubahan tingkah laku yang terjadi bergantung pada materi yang dipelajari.
- b. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman. Belajar dalam hal ini bukan yang terjadi pada seorang bayi.
- c. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap; harus merupakan akhir dari suatu periode waktu yang cukup panjang. Ini berarti kita harus mengenyampingkan perubahan-perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh motivasi, kelelahan, adaptasi, ketajaman perhatian atau kepekaan seseorang, yang biasanya hanya berlangsung sementara.

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),

- d. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian. Aspek yang dimaksud yaitu fisik dan juga psikologis seseorang.<sup>4</sup>

Banyak sekali bentuk-bentuk perubahan yang terdapat dalam diri manusia yang bergantung pada belajar, sehingga kualitas peradaban manusia terpulang dari bagaimana ia belajar.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Dari penjelasan di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil belajar yang telah dicapai siswa yang diperoleh dari pengalaman belajar dan perubahan perilaku berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu berdasarkan faktor intern dan ekstern yang akan dijelaskan dibawah ini:

### **a. Faktor Intern**

#### **1) Faktor Jasmaniah**

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin. Selain itu, cacat tubuh juga

---

<sup>4</sup> M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.212-213

mempengaruhi belajar. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau menggunakan alat bantu.

## 2) Faktor Psikologis

Ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Faktor-faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### a) Intelegensi

Adalah faktor endogen yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa. Apabila pembawaan intelegensi rendah, maka siswa tersebut sukar mencapai hasil belajar yang baik.

### b) Perhatian

Untuk menjamin hasil belajar yang baik, seseorang siswa harus memiliki perhatian terhadap bahan pelajaran yang dipelajari.

### c) Minat

Bahan pelajaran yang menarik minat atau kegiatan akan dapat dipelajari siswa dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik atau tidak sesuai dengan keinginan siswa akan sukar untuk dipelajari.

## d) Bakat

Bakat adalah sesuatu yang sejak lahir telah dimiliki setiap orang. Bakat seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

## e) Motif

Motif dapat timbul karena stimulus internal, eksternal, ataupun interaksi antara keduanya.

## f) Kematangan

Kematangan setiap anak sesuai dengan masa pertumbuhannya. Misalkan kita mengajarkan anak usia 6 bulan untuk berjalan, maka anak tersebut tidak akan mampu melakukannya, karena untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan jasmaniah ataupun rohaniannya. “Mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika tarap pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya; potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk itu.”<sup>5</sup>

## g) Kelelahan

Dalam belajar anak akan merasa kelelahan, hal ini dapat mempengaruhi konsentrasi belajarnya. Istirahat yang cukup juga diperlukan agar konsentrasi tetap terjaga.

---

<sup>5</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),



## **b. Faktor Ekstern**

### 1) Faktor keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Siswa yang belajar akan memperoleh pengaruh dari keluarga berupa: cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

### 2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.<sup>6</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi belajar ini akan berdampak pada prestasi yang akan diraih siswa di sekolah. Karena dalam mewujudkan prestasi yang baik siswa harus menjaga kesehatan jasmani dan psikologis serta mendapat dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah.

## **3. Indikator Prestasi Belajar**

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya

---

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor*, h.54-64

prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 2.1**  
**Indikator Prestasi Belajar**

Ranah/jenis prestasi	Indikator	Cara evaluasi
<b>A. Ranah Cipta(Kognitif)</b>		
1. Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat menunjukkan;</li> <li>➤ Dapat membandingkan;</li> <li>➤ Dapat menghubungkan.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan;</li> <li>2. Tes tertulis;</li> <li>3. Observasi.</li> </ol>
2. Ingatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat menyebutkan;</li> <li>➤ Dapat menunjukkan kembali.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan;</li> <li>2. Tes tertulis;</li> <li>3. Observasi.</li> </ol>
3. Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat menjelaskan;</li> <li>➤ Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes lisan;</li> <li>2. Tes tertulis.</li> </ol>
4. Aplikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat memberikan contoh;</li> <li>➤ Dapat menggunakan secara tepat.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis;</li> <li>2. Pemberian tugas;</li> <li>3. Observasi.</li> </ol>
5. Analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat menguraikan;</li> <li>➤ Dapat mengklasifikasikan.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis;</li> <li>2. Pemberian tugas.</li> </ol>
6. Sintesis	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat menghubungkan materi-materi;</li> <li>➤ Dapat menyimpulkan;</li> <li>➤ Dapat menggeneralisasikan.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis;</li> <li>2. Pemberian tugas.</li> </ol>
<b>B. Ranah Rasa(Afektif)</b>		
1. Penerimaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menunjukkan sikap menerima;</li> <li>➤ Menunjukkan sikap menolak;</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes tertulis;</li> <li>2. Tes skala sikap;</li> <li>3. Observasi</li> </ol>
2. Sambutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kesiediaan berpartisipasi;</li> <li>➤ Kesiediaan memanfaatkan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes skala sikap;</li> <li>2. Pemberian tugas;</li> </ol>

3. Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menganggap penting dan bermanfaat;</li> <li>➤ Menganggap indah dan harmonis;</li> <li>➤ Mengagumi.</li> </ul>	3. Observasi 1. Tes skala penilaian; 2. Pemberian tugas; 3. Observasi.
4. Internalisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengaku dan meyakini;</li> <li>➤ Mengingkari.</li> </ul>	1. Tes skala sikap; 2. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif.
5. Karakterisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melembagakan atau meniadakan ;</li> <li>➤ Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.</li> </ul>	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif; 2. Observasi.
C. Ranah Karsa(Psikomotor)		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kecakapan mengkoordinasi gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.</li> </ul>	1. Observasi; 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kefasihan melafalkan/mengucapkan;</li> <li>➤ Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.</li> </ul>	1. Tes lisan; 2. Observasi; 3. Tes tindakan. <sup>7</sup>

Berdasarkan tabel tersebut maka diuraikan sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif terdiri dari pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis. Pengamatan merupakan bagian pertama dalam ranah kognitif, disini siswa harus dapat menunjukkan apa yang dimaksudkan dari materi yang dipelajari, dapat membandingkan

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, h.217-218

pengertian satu dengan pengertian lainnya, serta dapat menghubungkan materi satu dengan lainnya.

Kedua, Ingatan adalah meliputi pengingatan kembali tentang rentangan materi yang luas, mulai dari fakta spesifik sampai teori yang kompleks. Pada tahap ini siswa dapat menyebutkan hal-hal yang telah dipelajari, dapat menunjukkan kembali materi yang telah dipelajari yang tersimpan dalam ingatan. Ketiga, Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan memperoleh makna dari apa yang dipelajarinya. Pada tahap ini siswa dapat menjelaskan hal-hal yang telah dipelajari untuk menangkap sari dan maknanya, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri materi yang telah dipelajari secara rinci.

Keempat, aplikasi mencakup kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum dalam situasi yang baru dan kongkrit. Pada tahap ini siswa dapat memberikan contoh dari materi yang dipelajari dan dapat menggunakan secara tepat prinsip, rumus dan metode yang dipelajari. Kelima, analisis mencakup kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan. Disini siswa dapat menguraikan bagian-bagian yang lebih kecil dan mengklasifikasinya berdasarkan masing-masing bab. Keenam, sintesis meliputi kemampuan berpikir dengan memadukan bagian-bagian secara logis. Pada tahap ini siswa dapat menghubungkan materi-materi yang bersangkutan, dapat

menyimpulkan hal-hal yang dipelajari serta mengeneralisasikan unsur-unsur sehingga menjadi suatu pola yang berstruktur.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif terdiri dari penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi dan karakterisasi. Penerimaan yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan. Pada tahap ini siswa dapat menunjukkan sikap menerima dan menolak stimulus, mengontrol dan menyeleksi gejala-gejala yang datang dari luar. Kedua, sambutan yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu. Disini siswa bersedia dalam berpartisipasi dan memanfaatkan waktu dan tenaga dalam kegiatan.

Ketiga, apresiasi yaitu penerimaan terhadap suatu nilai. Siswa menganggap penting, bermanfaat, indah dan harmonis pada suatu hal, serta mengagumi sesuatu yang dianggapnya baik. Keempat, internalisasi berkaitan dengan pemecahan kembali konflik-konflik antar nilai. Disini siswa meyakini atau mengingkari suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pandangan hidup. Kelima, Karakterisasi merupakan sistem nilai yang telah mengendalikan perilakunya dalam waktu cukup lama sehingga mampu mengembangkannya menjadi pola nilai kehidupan pribadinya. Disini siswa melembagakan atau meniadakan suatu kompleks nilai dan menjelmakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai gaya hidup.

c. Ranah Psikomotor

Ranah Psikomotor terdiri keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan verbal dan non verbal. Dalam ranah ini melibatkan aspek jasmani dan rohani untuk melakukan gerakan serta ketrampilan dalam verbal maupun non verbal.

Dalam mengungkapkan perubahan tingkah laku itu sulit, karena hasil belajar tidak dapat diraba. Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru hanya mengambil cuplikan dari perubahan tingkah laku seperti pada tabel tersebut di atas meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor melalui beberapa teknik evaluasi. Ketiga ranah tersebut merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan.

## B. Motivasi Berprestasi

### 1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Hamzah B. Uno berpendapat, “Orang-orang belajar cepat dan lebih baik apabila mereka sangat termotivasi untuk mencapai sasaran mereka. Dan karena sangat termotivasi untuk mencapai sasarannya, mereka selalu mau menerima nasihat dan saran tentang cara meningkatkan kinerjanya.”<sup>8</sup> Melihat pentingnya motivasi dalam mempengaruhi seseorang mencapai tujuannya, maka untuk dapat belajar dengan baik seorang siswa harus memiliki motivasi yang tinggi.

Pendapat lain mengatakan, “Motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat

---

<sup>8</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*, h.47

didalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).”<sup>9</sup> Sementara itu, Hechausen mengemukakan bahwa “motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.”<sup>10</sup> Menurut Hechkhausen standar keunggulan terbagi atas tiga komponen, yaitu:

a. Standar keunggulan tugas

Adalah standar yang berhubungan dengan pencapaian tugas sebaik-baiknya. Standar ini menunjukkan tentang keinginan siswa untuk mempunyai kompetensi dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya dengan hasil yang sebaik-baiknya. Misalkan seorang siswa mempunyai tugas soal-soal matematika, kalau siswa mengerjakan betul semua maka akan mendapat nilai sepuluh, sedangkan kalau betul setengahnya mendapat nilai lima. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi pasti akan berusaha mencapai target yang terbaik.

b. Standar keunggulan diri

Adalah standar yang berhubungan dengan pencapaian prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi yang pernah dicapai selama ini. Keinginan siswa yang tidak pernah puas dengan prestasi yang

---

<sup>9</sup>Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 103

<sup>10</sup>*Ibid.*

didapatkannya, akan membuatnya ingin mendapatkan prestasi yang lebih tinggi.

c. Standar keunggulan siswa lain

Adalah standar keunggulan yang berhubungan dengan pencapaian prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi yang dicapai oleh teman sekelasnya. Pada standar ini lebih menunjukkan keinginan siswa untuk menjadi juara pertama dalam setiap kompetisi.<sup>11</sup>

Dalam sebuah jurnal dikatakan “motivasi berprestasi merupakan motif yang mendorong seseorang berpacu dengan keunggulan orang lain dan keunggulan diri sendiri.”<sup>12</sup> Siswa yang motivasi berprestasinya tinggi memiliki rasa percaya diri yang kuat dan tidak ingin nilainya berada di bawah teman-temannya.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mengerjakan suatu tugas yang mengacu pada ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakannya.

## 2. Karakteristik Individu yang Motivasi Berprestasinya Tinggi

Pada dasarnya dalam belajar, siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda. Hal ini dibuktikan dengan cara mereka mengerjakan tugas dan memiliki keinginan berprestasi. Jhonson dan Schwitzgebel & Kalb

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 104

<sup>12</sup> Helmy Firmansyah, “Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Pendidikan Jasmani”, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, (Yogyakarta: UNY), Vol.6, No.1/April 2009, h.30



menyimpulkan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Menyukai sesuatu atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
- c. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- e. Mampu menanggihkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.<sup>13</sup>

Motivasi berprestasi adalah faktor yang juga berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa. Besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada intensitasnya. Siswa yang motivasi berprestasinya tinggi akan mencapai prestasi akademis yang tinggi apabila:

- a. Rasa takutnya akan kegagalan lebih rendah daripada keinginannya untuk berhasil.
- b. Tugas-tugas di dalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.<sup>14</sup>

Sehingga dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah adalah individu dalam mengerjakan tugasnya lebih termotivasi oleh ketakutan akan kegagalan dan memilih untuk meninggalkan tugas yang dianggapnya sukar.

---

<sup>13</sup>Djali, *Psikologi Pendidikan*, h.109-110

<sup>14</sup>*Ibid.*, h.111

Motivasi berprestasi harus dikembangkan untuk meningkatkan prestasi seseorang. Pendapat lain mengatakan bahwa ada beberapa ciri individu yang bermotivasi prestasi tinggi, yaitu:

- a. Lebih memilih tugas-tugas yang menantang dengan resiko yang sedang. Seseorang akan mengkalkulasi resiko kegagalan dan peluang kesuksesannya.
- b. Membutuhkan umpan balik yang segera. Dengan demikian mereka dapat mengukur kemajuan setiap tindakannya untuk mencapai tujuan.
- c. Kepuasan secara intrinsik dari menyelesaikan tugas. Mereka tidak berorientasi pada hadiah seperti uang.<sup>15</sup>

Dari beberapa teori tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa ciri seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi apabila adanya dorongan dari individu untuk memperoleh kesuksesan yang maksimal, menyukai tantangan pekerjaan, ingin menghasilkan prestasi yang tinggi, tidak takut akan kegagalan dan semangat bersaing untuk menjadi yang terbaik.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi setiap individu berbeda-beda karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Ada tiga hal yang mempengaruhi motivasi berprestasi dalam kaitannya dengan belajar mengajar di sekolah, yaitu:

- a. Kompetensi yang dirasakan oleh individu

Hal ini dipengaruhi oleh presepsinya tentang bagaimana penilaian orang lain terhadap tingkat prestasi yang sesungguhnya. Pada siswa yang memiliki prestasi tinggi, maka akan timbul pada diri siswa

---

<sup>15</sup> Indra Darmawan, *Kiat Jitu Taklukan Psikotes*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2008), h. 21

tersebut rasa ingin tahu yang besar dan menyukai tantangan agar prestasinya semakin tinggi.

b. Afek dalam kegiatan belajar di sekolah

Ada tiga afek yaitu yang berkaitan dengan mata pelajaran, dengan guru, dan dengan sekolah. Dalam belajar apabila mata pelajaran yang diajarkan disukai siswa, maka dia akan dengan semangat mengerjakan tugas yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut. Selain itu, guru juga mempengaruhi minat belajar siswa dalam belajar. Apabila guru yang mengajar disukai siswa, maka siswa akan antusias dalam belajar.

c. Presepsi tentang kontrol

Siswa yang memiliki presepsi kontrol internal maka mempunyai harapan yang tinggi untuk berhasil dan terdorong untuk bekerja keras.<sup>16</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu sebagai berikut:

a. Tingkah laku dan karakteristik model

Tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru akan mempengaruhi motivasi berprestasi pada anak.

b. Harapan orangtua

Orangtua yang mengharapkan anaknya berprestasi tinggi akan memberikan dorongan dan memotivasinya dalam belajar.

---

<sup>16</sup> Reni Akbar Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak; Mengenal Sifat, Bakat, Dan Kemampuan Anak*, (Jakarta: Grasindo, 2001), h. 88

c. Lingkungan

Faktor yang menguasai dan mengontrol lingkungan fisik dan sosial sangat erat hubungannya dengan motivasi berprestasi

d. Penekanan kemandirian

Setiap anak apabila diberikan kebebasan dalam menentukan tujuan hidupnya akan meningkatkan motivasi berprestasi pada dirinya.

e. Praktik pengasuhan anak

Dalam keluarga, pola pengasuhan anak yang hangat dan support dari orangtua akan menghasilkan motivasi berprestasi yang tinggi pada anak. Sebaliknya pola asuh yang otoriter akan mengakibatkan motivasi berprestasi anak rendah.<sup>17</sup>

Pihak lain juga mengatakan bahwa asal mula motivasi untuk berprestasi adalah dari pengalaman-pengalaman masa kecil, dan kuatnya dorongan untuk berhasil tergantung pada:

- a. Energi umum individu yang disebabkan kelenjar, metabolisme atau faktor-faktor bawaan lain.
- b. Pengaruh kebudayaan, khususnya nilai-nilai keluarga yang mementingkan pendidikan dan keberhasilan.
- c. Latihan anak dalam mengembangkan ketidaktergantungan, kepercayaan diri, keyakinan diri, dan keinginan untuk melebihi.<sup>18</sup>

Beberapa faktor tersebut yang berperan paling penting adalah kebudayaan daripada faktor biologis dalam menentukan tujuan dan keberhasilan yang sesuai sasaran.

---

<sup>17</sup>DamarAjiHartaji, [www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel\\_10504208.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_10504208.pdf) diunduh pada 07 April 2017

<sup>18</sup> Singgih D. Gunarsa, *Perkembangan Psikologi Anak dan Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), h. 257

Dari ketiga teori tentang faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi maka disimpulkan bahwa terdapat dua faktor, yaitu faktor internal yang terdiri dari kompetensi, persepsi anak dan faktor biologis. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan, pola asuh orangtua, guru, sekolah dan kebudayaan.

#### 4. Identifikasi Elemen-Elemen Esensial Motivasi Berprestasi

Motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Beberapa orang dimotivasi untuk berprestasi, untuk bekerja sama dengan orang lain dan mereka mengekspresikan motivasi ini dengan banyak cara yang berbeda. Masing-masing teori motivasi berprestasi berbeda dalam menjelaskan elemen-elemen yang menyebabkan tinggi rendahnya motivasi berprestasi tersebut. "Hasil analisis terhadap sejumlah teori motivasi berprestasi ditemukan tiga elemen esensial, yaitu efikasi diri, nilai tugas, dan orientasi tujuan."<sup>19</sup> Penjelasan dari ketiga elemen tersebut sebagai berikut:

##### a. Efikasi Diri

Efikasi diri menunjuk pada keyakinan individu atas kapabilitasnya yang dimilikinya untuk mengerjakan tugas yang dihadapi. Untuk mencapai keberhasilan dari suatu tujuan, diperlukan usaha yang tinggi dan pengetahuan yang luas. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan dengan senang hati dan berusaha gigih dalam mengerjakan tugas.

---

<sup>19</sup> Edi Purwanto, "Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi", *Jurnal Psikologi*, (Semarang: Universitas Negri Semarang), Vol. 41/ No.2, Desember 2014, h.220

Begitu sebaliknya, siswa yang motivasi berprestasinya rendah akan menyerah bila mengerjakan tugas yang dianggapnya sukar.

b. Nilai Tugas

Keyakinan tentang nilai siswa letakkan terhadap suatu tugas yang dikerjakannya, apabila tugas tersebut dianggapnya penting dan memiliki nilai akan meningkat seiring keyakinannya bahwa tugas tersebut akan memberikan manfaat untuk dirinya. Nilai tugas juga dapat terbangun melalui pengalaman serta keakraban dengan tugas. Siswa yang akrab dengan mata pelajaran, maka akan mempunyai motivasi intrinsik yang tinggi dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

c. Orientasi tujuan

Orientasi tujuan berkaitan dengan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai individu dalam suatu tugas. Elemen orientasi tujuan terdiri dari dua aspek, yaitu tujuan masteri dan tujuan performansi. Tujuan masteri siswa yaitu apabila memiliki tujuan yang jelas serta komitmen yang tinggi untuk menguasai dan memperbaiki kompetensi tertentu. Tujuan performansi siswa yaitu apabila individu memiliki tujuan yang jelas dan komitmen yang tinggi untuk mengungguli performansi orang lain, untuk memperoleh pengakuan publik atas kesuksesan yang dicapai.<sup>20</sup>

Dari pendapat tersebut maka disimpulkan bahwa elemen- elemen penting pada siswa yang motivasi berprestasinya tinggi yaitu memiliki nilai tugas tinggi (meyakini bahwa tugas yang dikerjakan merupakan hal

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h.220-222

yang berharga bagi dirinya) dengan efikasi diri tinggi (meyakini bahwa dirinya memiliki kemampuan mengerjakan tugas), serta orientasi tujuan yang jelas atas tugas yang dikerjakan.

#### **5. Upaya-Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi**

Dalam belajar, siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berbeda dengan siswa yang motivasi berprestasinya rendah. Ada dua faktor dalam upaya meningkatkan motivasi berprestasi, yaitu faktor internal (dari diri siswa) dan faktor eksternal (dari lingkungan). Berikut ini adalah faktor dari diri siswa, ada beberapa strategi siswa yang motivasi berprestasinya tinggi dalam belajar, yaitu:

##### **a. Membaca dengan pemahaman**

Untuk mendapatkan pemahaman dalam membaca, seseorang harus mengetahui apa tujuannya apa yang diinginkan dari bacaan tersebut. Siswa tidak hanya membaca saja akan tetapi mengetahui manfaat dari bacaan tersebut.

##### **b. Metode belajar**

Ada dua macam belajar, yaitu belajar secara terperinci dan belajar untuk mengetahui gambaran umumnya saja. Untuk meningkatkan motivasi berprestasi seseorang akan belajar secara terperinci agar mendapatkan pemahaman secara menyeluruh.

c. Menguasai bahan pelajaran

Untuk dapat memahami bahan dari suatu buku, hal yang pertama untuk diketahui adalah gambaran umum isi buku tersebut yang bisa dilihat dari pendahuluan dan judul setiap bab.

d. Membuat ringkasan dan mencatat

Buatlah ringkasan bahan pelajaran untuk memudahkan menghafalnya dan buat catatan dari hal-hal yang didengar dan ditulis oleh guru di papan tulis. Hal ini agar pelajaran yang didapat tetap diingat dan tidak mudah terlupakan.

e. Memahami tabel, skema, dan gambar.

Pemahaman dan penguasaan suatu bacaan sangat tergantung dari suatu pemahaman terhadap tabel-tabel dan grafik di dalamnya. Apabila tabel atau gambar dapat dipahami dengan baik maka akan mudah memahami isi dari bacaan tersebut.

f. Menghubungkan materi yang baru dan yang telah dipelajari

Pada siswa perlu ditekankan bahwa materi-materi pelajaran jarang yang berdiri sendiri, untuk itu siswa perlu untuk mengulang sebentar materi yang telah dipelajari sebelumnya.

g. Belajar dari berbagai sumber

Untuk memperkaya pengetahuan dan dan menambah pemahaman serta penguasaan terhadap suatu materi adalah mempelajarinya dari



berbagai macam sumber. Hal ini dapat membantu siswa dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bakatnya.<sup>21</sup>

Selain faktor dari diri siswa itu sendiri, juga terdapat faktor dari lingkungan, yaitu dari guru dan orangtua. Di bawah ini beberapa upaya guru dalam meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah:

a. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang belajar, justru hanya untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar hanya nilai kognitifnya saja.

b. Hadiah

Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian hadiah jika diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

---

<sup>21</sup> Reni Akbar Hawadi., *Psikologi Perkembangan*, h. 90-91

c. Saingan/kompetisi

Kompetisi persaingan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

d. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang sangat penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.

e. Memberi ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan menjadi rutinitas biasa.

f. Mengetahui hasil

Mengetahui hasil bisa dijadikan alat motivasi. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan. Siswa pasti akan berusaha mempertahankannya. Atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

g. Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang

positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

#### h. Hukuman

Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip memberikan hukuman tersebut.<sup>22</sup>

Pembelajaran akan berhasil dan prestasi akan baik jika motivasinya tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan motivasi.

Selain guru peran orangtua dalam meningkatkan motivasi anak juga berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diraih. "Orangtua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dilakukan antara lain dengan membimbing belajar anak dengan kasih sayang secara berkelanjutan, serta dengan menciptakan suasana belajar di rumah."<sup>23</sup> Dibawah beberapa cara yang dapat dilakukan orangtua untuk memberi motivasi anak dalam belajar, yaitu:

---

<sup>22</sup> Sardiman.A., *Interaksi dan*, h. 92-94

<sup>23</sup> Munirwan Umar, "Peranan Orangtua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak", *Jurnal Ilmiah Edukasi*, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry), Vol 1/ No.1, Juni 2015, h. 27

a. Pemberian perhatian

Pemberian perhatian ini misalnya dengan menanyakan kegiatan anak di sekolah. Dengan seringnya orangtua menanyakan kegiatan anak di sekolah, maka akan membangkitkan motivasinya.

b. Pemberian hadiah

Hadiah yang biasa orangtua berikan berupa benda. Misal orangtua menjanjikan kepada anak akan membelikan sepeda jika anaknya naik kelas. Dengan demikian anak akan termotivasi dalam belajarnya dan berusaha agar naik kelas.

c. Pemberian penghargaan

Pemberian penghargaan ini sebagai penguatan diri anak. Apabila anak mendapat nilai baik maka orangtua memberikan senyuman dan pujian, sedangkan jika anak mendapat nilai rendah maka orangtua akan menanyakan mengapa nilainya rendah.

d. Pemberian hukuman

Pemberian hukuman juga merupakan salah satu bentuk motivasi. Misal orangtua melarang anak untuk menonton televisi sebelum belajar dan mengerjakan tugas rumah.

Untuk mendukung pencapaian prestasi belajar anak, maka peranan orangtua sangat menentukan untuk memotivasi anak dengan cara memberikan perhatian, penghargaan, hadiah dan hukuman.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka disimpulkan bahwa untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa maka diperlukan motivasi

dari siswa itu sendiri dengan beberapa strategi dalam belajar, diantaranya yaitu siswa perlu membaca dengan pemahaman, memahami tabel, menguasai bahan pelajaran, membuat catatan, menghubungkan materi pelajaran baru dengan yang telah dipelajari, dan belajar dari berbagai sumber. Selain itu adanya motivasi yang diberikan dari guru, yaitu dengan cara memberikan angka, hadiah, memberi ulangan, pujian dan juga hukuman. Dan motivasi dari orangtua berupa pemberian perhatian, penghargaan, hadiah, dan juga hukuman.

### **C. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai siswa melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Hamzah B.Uno mengatakan “belajar adalah suatu pengalaman yang diperoleh berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar menunjukkan suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.”<sup>24</sup> Siswa belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Dalam faktor intrinsik, salah satunya yaitu motivasi. Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri disebut juga motivasi berprestasi. Keinginan siswa untuk mendapatkan prestasi yang tinggi akan menumbuhkan semangat belajar siswa dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Menurut Muhibbin Syah “indikator prestasi belajar terdiri atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah

---

<sup>24</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*, h.22

psikomotor.<sup>25</sup> Prestasi belajar ini dapat diketahui melalui nilai rapot siswa. Bagi siswa yang aktif mengikuti kegiatan belajar, mengerjakan tes dengan sungguh-sungguh dan berperilaku baik maka nilai rapotnya akan baik pula.

Siswa dapat belajar cepat dan lebih baik apabila mereka sangat termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Dan karena sangat termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut, maka ia akan melakukan aktivitas yang mendukung keinginannya dengan giat, selain itu siswa juga akan dengan mudah menerima nasihat-nasihat tentang pencapaian tujuannya tersebut. Menurut Djali “motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat didalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).”<sup>26</sup> Motivasi berprestasi setiap siswa berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Adapun indikator motivasi berprestasi sendiri yaitu adanya dorongan dari individu untuk memperoleh kesuksesan yang maksimal, menyukai tantangan pekerjaan, ingin menghasilkan prestasi yang tinggi, tidak takut akan kegagalan dan semangat bersaing untuk menjadi yang terbaik. Seorang pakar mengatakan ciri-ciri individu yang motivasi berprestasinya tinggi yaitu

- a. Rasa takutnya akan kegagalan lebih rendah daripada keinginannya untuk berhasil.
- b. Tugas-tugas di dalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, h.217-218

<sup>26</sup> Djali, *Psikologi Pendidikan*, h.103

<sup>27</sup> *Ibid*, h.111

Seorang ahli berpendapat “motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar, tergantung pada kondisi dalam lingkungan dan kondisi individu.”<sup>28</sup> Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Berdasarkan penelitian, didapat kesimpulan bahwa “motivasi berprestasi yang dimiliki siswa sangat erat pengaruhnya dengan prestasi akademik siswa sesuai dengan prinsip ‘maju berkelanjutan’ atau belajar tuntas, dimana siswa akan merasa memiliki motivasi untuk terus belajar dan berprestasi.”<sup>29</sup> Oleh karena itu, motivasi berprestasi sangatlah penting dimiliki siswa dalam meraih prestasi belajarnya. Sehingga, motivasi berprestasi sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik di kelas maupun di sekolah.

#### **D. Kerangka Berpikir dan Paradigma**

##### **1. Kerangka Berpikir**

Usaha pendidikan bukanlah semata-mata proses mengetahui belaka, tetapi lebih dari itu usaha pendidikan adalah juga proses aplikasi pengetahuan ke dalam kehidupan real. “Kerangka pikir adalah suatu gagasan tentang letak persoalan atau masalahnya dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini penulis harus dapat memberikan sederetan asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahannya.”<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 110

<sup>29</sup> Sugiyono, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/sugiyanto-mpd/pentingnya-motivasi-berprestasi-dalam-mencapai-keberhasilan-akademik-siswa.pdf>. diunduh pada 11 April 2017

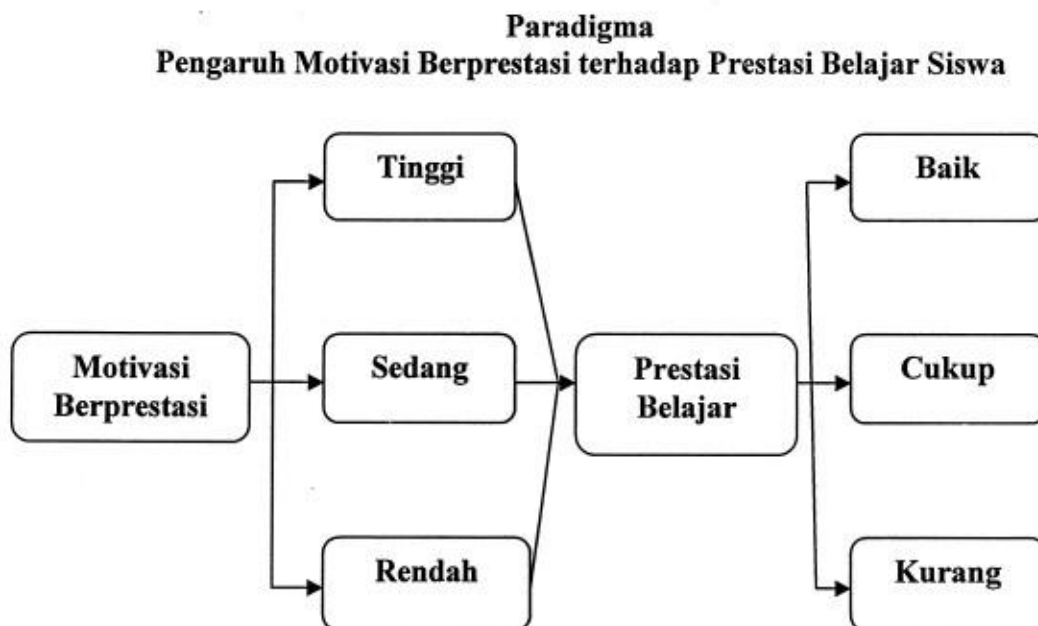
<sup>30</sup> Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: CV.Rineka Cipta, 1998), h. 60



Dari hal tersebut berarti kerangka pikir merupakan sistematika berpikir, sehingga permasalahan yang akan diteliti menjadi mudah dipahami dan dipecahkan. Maka rumusan kerangka pikir dalam penelitian ini adalah jika seseorang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka prestasi belajarnya pun akan baik, begitu sebaliknya apabila seseorang tidak memiliki motivasi berprestasi yang tinggi maka prestasinya pun akan kurang.

## 2. Paradigma

Paradigma adalah “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian”.<sup>31</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut di atas penulis kemukakan kerangka pikir penelitian ini dalam paradigma sebagai berikut:



<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 42.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan teori dan kerangka pikir di atas, maka dapat penulis rumuskan hipotesis penelitian yaitu Ada pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Baitun Nur Tahun Pelajaran 2016/2017.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan yang bertempat di SMPIT Baitunnur Punggur. Untuk memahami bagaimana karakter sebuah penelitian seseorang penelitian harus memahami sifat dan jenis dari penelitian yang dilaksanakan. Sedangkan jenis penelitian yang penulis pilih adalah deskriptif yakni “penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu”<sup>1</sup>

Dilihat dari sisi jenis penelitian yang penulis pilih adalah penelitian kuantitatif,

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Dapat dipahami bahwa penelitian kuantitatif ini adalah suatu penelitian yang berangkat dari paradigma teoritik yang berupa hipotesis menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang diajukan.

Dari pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), Cet. 8 h.8

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 8.

ahli maupun pemahaman dari penulis sendiri yang diperoleh dari pengalaman yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh kebenarannya.

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dapat diartikan sebagai “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).<sup>3</sup> Pendapat lain mengenai definisi operasional adalah “definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.”<sup>4</sup> Setelah mengelompokkan variabel penelitian, maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diukur, yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi”,<sup>5</sup> Dari pendapat tersebut yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Motivasi Berprestasi.

Motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi ) yang terdapat didalam diri siswa yang

---

<sup>3</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 29.

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 287.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bina Aksara, 2014), h. 68.

mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin). Maka indikator operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Menyukai sesuatu atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi.
- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang
- c. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- e. Mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah “kondisi atau karakteristik yang berubah, yang muncul atau tidak muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah, dan mengganti variabel bebas”.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel terikat adalah Prestasi Belajar. Prestasi belajar adalah suatu hasil belajar yang telah dicapai siswa yang diperoleh dari pengalaman belajar dan perubahan perilaku berdasarkan faktornya. Maka indikator operasional variabel dalam penelitian ini adalah: Ranah Kognitif (pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi, dan analisis), Ranah Afektif (penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi), Ranah Psikomotor (keterampilan bergerak

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, h.95.

dan bertindak dan kecakapan ekspresi verbal dan non verbal) yang didapat dari dokumen hasil belajar siswa.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.<sup>7</sup> Atau dapat dikatakan populasi adalah “jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga.”<sup>8</sup>

Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam melaksanakan penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur. Adapun jumlah siswa kelas VII yaitu 62 siswa, terdiri dari dua kelas. Kelas VII.1 berjumlah 35 siswa dan kelas VII.2 berjumlah 27 siswa.

### 2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan hasil penelitian. “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>9</sup> “sampel adalah bagian dari populasi.”<sup>10</sup>

Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan sampel dalam suatu penelitian, yaitu:

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bina Aksara, 2010), h. 173

<sup>8</sup> Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 121

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian.*, h. 174

<sup>10</sup> Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian.*, h. 121

- a. Derajat keseragaman populasi. Semakin homogen populasi maka semakin besar kemungkinan penggunaan sampel dalam jumlah kecil. Pada populasi heterogen kecenderungan menggunakan sampel besar kemungkinan sulit dihindari, karena sampel harus dipenuhi oleh wakil-wakil unit populasi.
- b. Derajat kemampuan penelitian mengenal sifat-sifat khusus populasi. Peneliti juga harus mampu mengenal ciri-ciri khusus populasi yang sedang atau akan diteliti.
- c. Presisi (kesaksamaan) yang dikehendaki peneliti. Apabila suatu penelitian menghendaki presisi yang tinggi, maka merupakan keharusan dari penelitian itu menggunakan sampel dalam jumlah yang besar, karena derajat presisi menentukan besar kecil sampel.
- d. Penggunaan teknik sampling yang tepat. Penggunaan teknik sampling juga harus betul-betul diperhatikan jika ingin mendapatkan sampel yang representatif. Salah menggunakan teknik sampling berarti salah pula dalam memberikan sampel.<sup>11</sup>

Dari definisi-definisi di atas, dapat dipahami bahwa sampel merupakan anggota atau bagian dari populasi yang dapat mewakili sifat dari populasi dan dipilih dengan teknik tertentu. Berdasarkan jumlah

---

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h.114

populasi yang relatif besar maka peneliti hanya mengambil sebagian dari jumlah populasi atau sampel.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam melaksanakan penelitian, sering kita jumpai populasi yang tidak memiliki sifat homogen tetapi heterogen, yaitu karakteristik populasi yang kita memiliki bervariasi. "Teknik sampling adalah merupakan teknik mengambil sampel."<sup>12</sup> Dalam penarikan sampel, secara umum ada dua cara yang dapat digunakan yaitu probability sampling dan non probability sampling. Pada penelitian ini penulis menggunakan probability sampling.

Probabiliti sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random, smapling area (cluster)*.<sup>13</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan besaran sampel menggunakan rumus dari *Issac* dan *Michael* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\
 S &= \frac{3,841.62.0,5.0,5}{0,05^2 \cdot (62-1) + 3,841.0,5.0,5} \\
 &= \frac{59,535}{0,0025.61 + 0,96} \\
 &= \frac{59,535}{0,1525 + 0,96} \\
 &= \frac{59,535}{1,1125} \\
 &= 53,5 = 53 \text{ siswa (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 81

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 81-84



Keterangan :

S = Besarnya Sampel

N = Populasi

$d^2 = 0,05$

$\lambda$  = dengan  $dk = 1$ , taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

$P=Q = 0,5$

Pengambilan sampel disesuaikan dengan kebutuhan, waktu dan keterbatasan dalam penelitian, maka dengan menggunakan rumus pengambilan sampel ditentukan bahwa dari 62 populasi didapati 85,40% yaitu 53 sampel, guna untuk menentukan sampel yang representatif dari masing-masing kelas maka dibulatkan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pembagian sampel dari kelas VII.1 dan VII.2 SMP IT Baitun Nur Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Kelas	Jumlah siswa	Presentase	Jumlah siswa x presentase	Jumlah sampel masing-masing kelas
1	VII.1	35	85,40%	35X85,40%	30
2	VII.2	27	85,40%	27X85,40%	23
Total Sampel					53 siswa

Dengan pembagian presentase dari jumlah setiap kelas didapati 35 siswa kelas VII.1 dan 27 siswa kelas VII.2, dengan pengambilan siswa sebagai sampel dari setiap kelas yang sudah ditentukan kuotanya. Selanjutnya penentuan siswa sebagai sampel dari setiap kelas dilakukan dengan sistem undian nomor, setiap

kelas akan diberikan undian nomor yang berisi angka sesuai jumlah siswa dikelas tersebut. Setiap siswa akan secara acak mengambil undian yang telah diberi nomor. Nomor yang diambil sebagai sampel adalah nomor 1 sampai 30 untuk kelas VII.1 dan nomor 1 sampai 23 untuk kelas VII.2. jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian di SMP IT Baitun Nur adalah 53 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Metode Angket**

“Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>14</sup>Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang motivasi berprestasi siswa. Adapun kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu dengan cara membagikan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada siswa kelas VII yang didalamnya sudah ada opsi jawaban.

##### **2. Metode Dokumentasi**

Menurut Nana Syaodih “ studi dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.”<sup>15</sup>Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar siswa kelas VII.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 194

<sup>15</sup>Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 201

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam articermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diteliti.”<sup>16</sup>

“Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.”<sup>17</sup> Kisi-kisi instrumen yang penulis gunakan adalah berdasarkan indikator-indikator yang ada. Kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Baitun Nur T.P. 2016/2017**

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Item	No Item
1.	Variabel bebas(X): motivasi berprestasi	1. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	3	1,2,3*,
		2. Memilih tujuan yang realistis	3	4,5*6*
		3. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	4	7,8,9*,10
		4. Menyukai persaingan	3	11,12,13,
		5. Memiliki harapan yang tinggi	4	14,15*16,17*
		6. Mengutamakan nilai dalam ukuran keberhasilan	3	18,19*, 20
	Jumlah pertanyaan			20

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.203

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h.102

(\*) pernyataan negatif. Penskoran untuk setiap indikator di atas menggunakan skala 1-3.

Untuk mengukur prestasi belajar siswa menggunakan karakteristik penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Standar Penilaian Prestasi Belajar Siswa**

Kriteria	Standar Nilai
Tinggi	Nilai 80-100
Sedang	Nilai 72-80
Rendah	Nilai kurang dari 72

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan, atau kesahihan suatu instrumen”.<sup>18</sup> Berkaitan dengan uji validitas, di sini penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

*Keterangan:*

$$x = X - \bar{x}$$

$$y = Y - \bar{y}$$

X = skor rata-rata dari X

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 211

$Y = \text{skor rata-rata dari } Y^{19}$

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”<sup>20</sup> Adapun rumus yang digunakan adalah rumus spearman brown:

$$r_{11} = \frac{2x r_{1/2 1/2}}{(1+r_{1/2 1/2})}$$

keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$r_{1/2 1/2}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.<sup>21</sup>

### 3. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur, menggunakan teknik analisis data statistik, dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:  $\chi^2$  = chi kuadrat

<sup>19</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h.316

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h.127

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*,h. 180-181.

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan.

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat tersebut di atas maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel. Dari hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Kemudian untuk mengetahui derajat hubungan atau besarnya pengaruh antara variabel, hasil analisis chi kuadrat dihitung kembali dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

Keterangan :

$C_{\text{maks}}$  = Koefisien Kontingensi Maksimum

$m$  = Nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 277.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil SMP IT Baitun Nur**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP IT Baitun Nur**

Seiring dengan perkembangan zaman , ilmu pengetahuan dan teknologi, Pondok Pesantren Baitun Nur Tanggulangin Punggur Lampung Tengah yang didirikan oleh Al Maghfurlah KH. Khusnan Mustofa Ghufron (pendiri pondok pesantren Darul A'mal kota Metro) dan KH. Masruri (Blitar Jawa Timur) pada 21 Agustus 1996 dengan jumlah santri awal sebanyak tujuh orang santri dan alhamdulillah sekarang berjumlah sekitar 500 orang santri.

Sebagai bentuk keprihatinan beliau mengenai pendidikan saat ini, maka beliau bekerja sama dengan guru-guru di lingkungan pesantren untuk mendirikan pendidikan formal di bawah koordinasi Dinas Pendidikan Lampung Tengah. Pada tanggal 12 Juli 2010, Pondok Pesantren Baitun Nur mulai mengembangkan sayapnya dengan mendirikan pendidikan formal yaitu SD IT Baitun Nur Tanggulangin dan SMP IT Baitun Nur Punggur yang saat ini akan memasuki tahun ketujuh. Berdasarkan SK Kepala Dinas Pendidikan Lampung Tengah pada tanggal 16 Febuari 2011 SD IT dan SMP IT Baitun Nur telah terdaftar di Dinas Pendidikan Lampung Tengah.



Pada awalnya SMP IT Baitun Nur dipimpin oleh Drs. Supriyanto selama dua periode yaitu sejak tahun 2010 sampai pada tahun 2016 kemudian di lanjutkan oleh Drs. Rahmadi sampai dengan sekarang.

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan, secara garis besar dapat diuraikan SMP IT Baitun Nur Punggur Kabupaten Lampung Tengah, sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMP IT Baitun Nur Punggur
2. NSS : 202020206168
3. NPSN : 10815097
4. Akreditasi : B (SK BAP-SM No : 161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014)
5. Status : Swasta
6. Kecamatan : Punggur
7. Kabupaten : Lampung Tengah
8. Propinsi : Lampung
9. Jumlah Rombel : 6
10. Jumlah Ruang Kelas : 6
11. No. Rekening : 5704-01-000130-50-7
12. Nama Bank : Bank BRI Unit Punggur
13. NPWP : 00.917.743.7-321.000
14. Tahun Didirikan : 12 Juli 2010
15. Tahun Beroperasi : 12 Juli 2010

16. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan Pondok Pesantren Baitun Nur

a. Status Tanah : Wakaf

b. Luas Tanah : 20.000 m<sup>2</sup>

17. Status Bangunan : Milik Yayasan Pondok Pesantren Baitun Nur

**b. Letak geografis**

SMP IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah terletak di Jl. Pendidikan No. 2 dusun Tegal Rejo desa Tanggulangin kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah kode Pos 34152. Letak geografis SMP IT Baitun Nur ini sangat strategis, terletak di 1,5 km dari pusat kecamatan, puskesmas dan koramil. Adapun batas-batasnya sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatas dengan rawa
2. Sebelah Selatan berbatas dengan SMK PGRI Punggur
3. Sebelah Utara berbatas dengan perumahan penduduk
4. Sebelah Barat berbatasan dengan SMP Negeri 1 Punggur

**c. Visi, Misi, Tujuan SMP IT Baitun Nur**

**1) Visi**

Mewujudkan moral/etika yang baik, akhirnya dapat menumbuh kembangkan individu sebagai warga Negara Indonesia

yang berbudi luhur, berakhlakul karimah dalam fikiran, sikap dan perilaku sehari-hari.

**2) Misi**

- a. Membentuk manusia yang berimtaq dan beriptek.
- b. Membentuk manusia yang berwawasan luas serta percaya diri.
- c. Meningkatkan kompetensi peserta didik secara berkesinambungan dalam tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
- d. Menyelenggarakan pendidikan yang agamis dengan kompetensi berbahasa dan keterampilan kecakapan hidup yang relevan dengan nilai-nilai luhur.

**3) Tujuan**

- a. Menjadikan siswa-siswi yang berpribadian muslim, berakhlakul karimah, serta berkualitas dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
- b. Membentuk pribadi yang kompeten dalam IPTEK.

**d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Baitun Nur**

SMP IT Baitun Nur mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

## 1) Ruang Kelas

**Tabel 4.1**  
**Jumlah ruang kelas di SMP IT Baitun Nur**

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lain yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas $f=(d+e)$
	Ukuran $7 \times 9 \text{ m}^2$ (a)	Ukuran $>63 \text{ m}^2$ (b)	Ukuran $<63 \text{ m}^2$ (c)	Ukuran $d=(a+b+c)$		
Ruang Kelas	4	-	-	-	2 (Ruang Diniyah Milik Pondok Pesantren)	6

## 2) Ruang Lainnya

**Tabel 4.2**  
**Jenis dan Jumlah Ruang di SMP IT Baitun Nur**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran ( $\text{M}^2$ )
1	Perpustakaan	1	-
2	Laboratorium IPA	1	-
3	Laboratorium Bahasa	1	120
4	Laboratorium komputer	1	-
5	BK & UKS	1	-

*Sumber: Data dokumentasi SMP IT Baitun Nur yang diperoleh pada tanggal 29 Mei 2017*

e. Keadaan Guru dan Karyawan SMP IT Baitun Nur

1) Keadaan Guru

**Tabel 4.3**  
Keadaan Guru di SMP IT Baitun Nur

No	Uraian	Total		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	PNS	5	8	13
2	Non PNS	6	6	12
Total				25

2) Keadaan Tenaga Kependidikan TU

**Tabel 4.4**  
Keadaan Karyawan di SMP IT Baitun Nur

No	Uraian	Total	
		Laki-Laki	Perempuan
1	PNS	-	-
2	Non PNS	3	-
Total		3	-

**Tabel 4.5**  
DAFTAR NAMA GURU SMP IT Baitun Nur  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

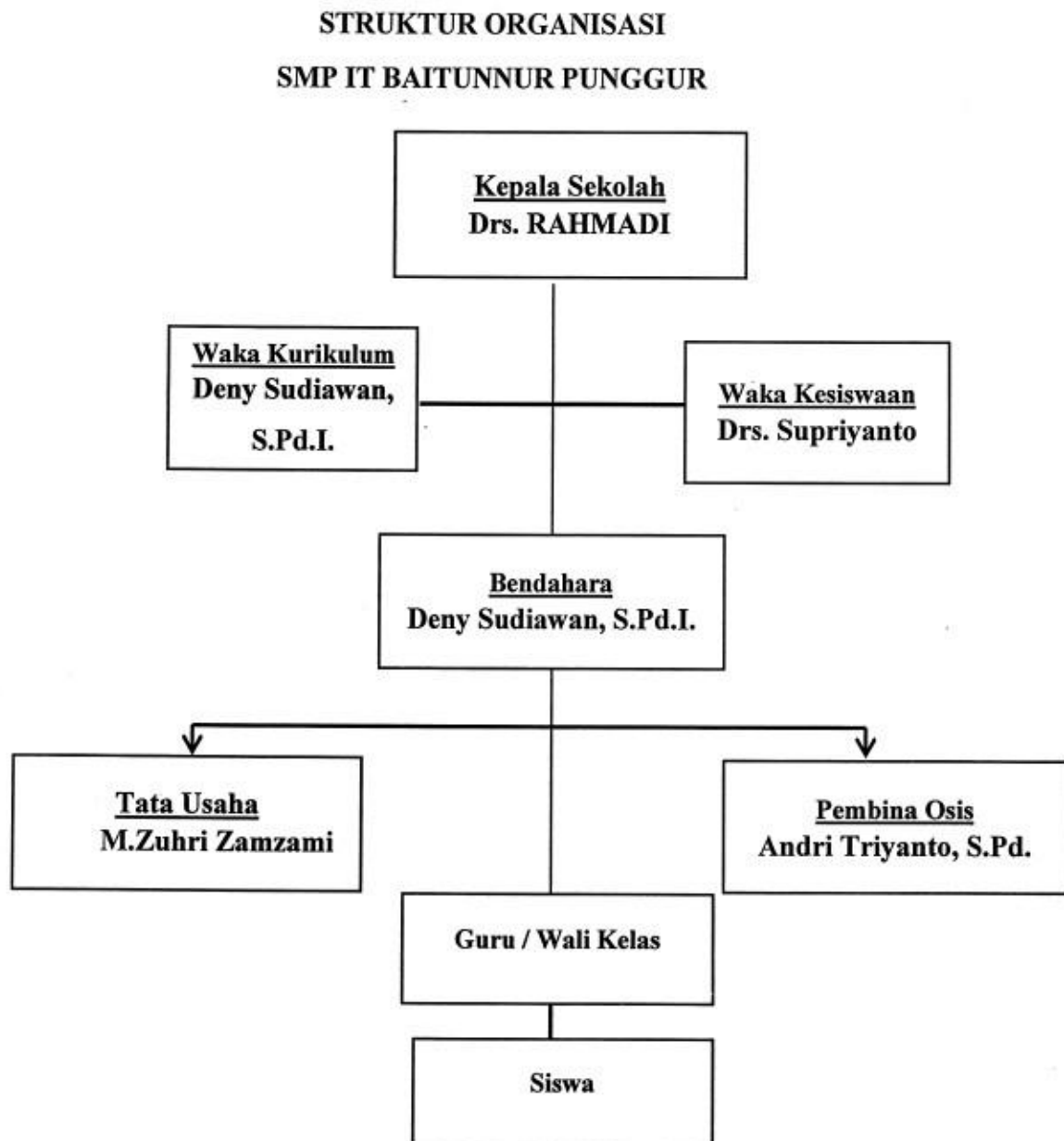
NO	NAMA	MENGAJAR MAPEL	KETERANGAN
1	Drs. RAHMADI	BK	Kepala Sekolah
2	Drs. SUPRIYANTO	PAI	Guru SMPN I Punggur
3	Hj. SUMINI, M. MPd.	B. INDONESIA	Guru SMPN I Punggur
4	SAMINO SURADI,	PKN	Guru SMPN I Punggur

	S. Pd.		
5	SITI LASTIOWATI, S. Pd.	IPS	Guru SMPN I Punggur
6	Dra. TRI LESTARI	IPA	Guru SMPN II Kotagajah
7	SULIS RETNO PS. S. Pd.	IPA	Guru SMPN I Punggur
8	Dra. NURHIDAYATI	IPS	Guru SMPN I Punggur
9	DWI SUSILOWATI, S. Pd.	B. INGGRIS	SMP IT Baitun Nur Punggur
10	IMAM SUBUKI, S. Pd. I.	B.ARAB	Waka Kesiswaan
		ASWAJA	
11	NUR QOMARIAH, S.Pd.	MATEMATIKA	SMP IT Baitun Nur Punggur
12	PANJI SETIARTO, S. Pd.	MATEMATIKA	Kepala Lab. Komputer
13	DENY SUDIAWAN, S. Pd. I.	PENJASKES	Waka Kurikulum
14	ISWANTORO, S.Pd.	MATEMATIKA	Guru SMPN I Punggur
15	ETIK TRI PURWANTINI, S.Pd	B. INDONESIA	Guru SMPN I Punggur
16	SITI ASIAH, S.Pd	B. INGGRIS	Guru SMPN I Punggur
17	SULISTIANING. M, S.Pd.I	B. LAMPUNG	SMP IT Baitun Nur Punggur
18	KOSOSIM, M.Pd	PENJAKES	Guru SMPN I Punggur
19	KHAFIT ROYANI, S. Pd.	B.INGGRIS	SMP IT Baitun Nur Punggur
20	ANDRI TRIYANTO, S.Pd.	B. LAMPUNG	SMP IT Baitun Nur Punggur
		TIK	
		MATEMATIKA	
21	LIRIH NIRMALASARI, S.Pd	SBK	SMP IT Baitun Nur Punggur
22	ANI SURYANI, S.Pd.	MATEMATIKA	SMP IT Baitun Nur Punggur
23	M.ZUHRI ZAMZAMI	TIK	SMP IT Baitun Nur Punggur
		B. INGGRIS	
24	NAFIATUN JANNAH	ASWAJA	SMK IT Baitun Nur Punggur

*Sumber: Data dokumentasi SMP IT Baitun Nur yang diperoleh pada tanggal 29 Mei 2017*

**f. Struktur Organisasi.**

Struktur organisasi di SMP IT Baitun Nur Punggur Kabupaten Lampung Tengah tahun 2016/2017 dapat diskemakan sebagai berikut:



*Sumber: Data dokumentasi SMP IT Baitun Nur yang diperoleh pada tanggal 29 Mei 2017*

## g. Keadaan Siswa SMP IT Baitun Nur

Tabel 4.6  
Keadaan Siswa SMP IT Baitun Nur TP 2016/2017

Kelas	2016 / 2017			
	L	P	Jml	Jml Kelas
VII	38	28	64	2
VIII	35	24	59	2
IX	27	29	56	2
<b>Jumlah</b>	100	81	179	6

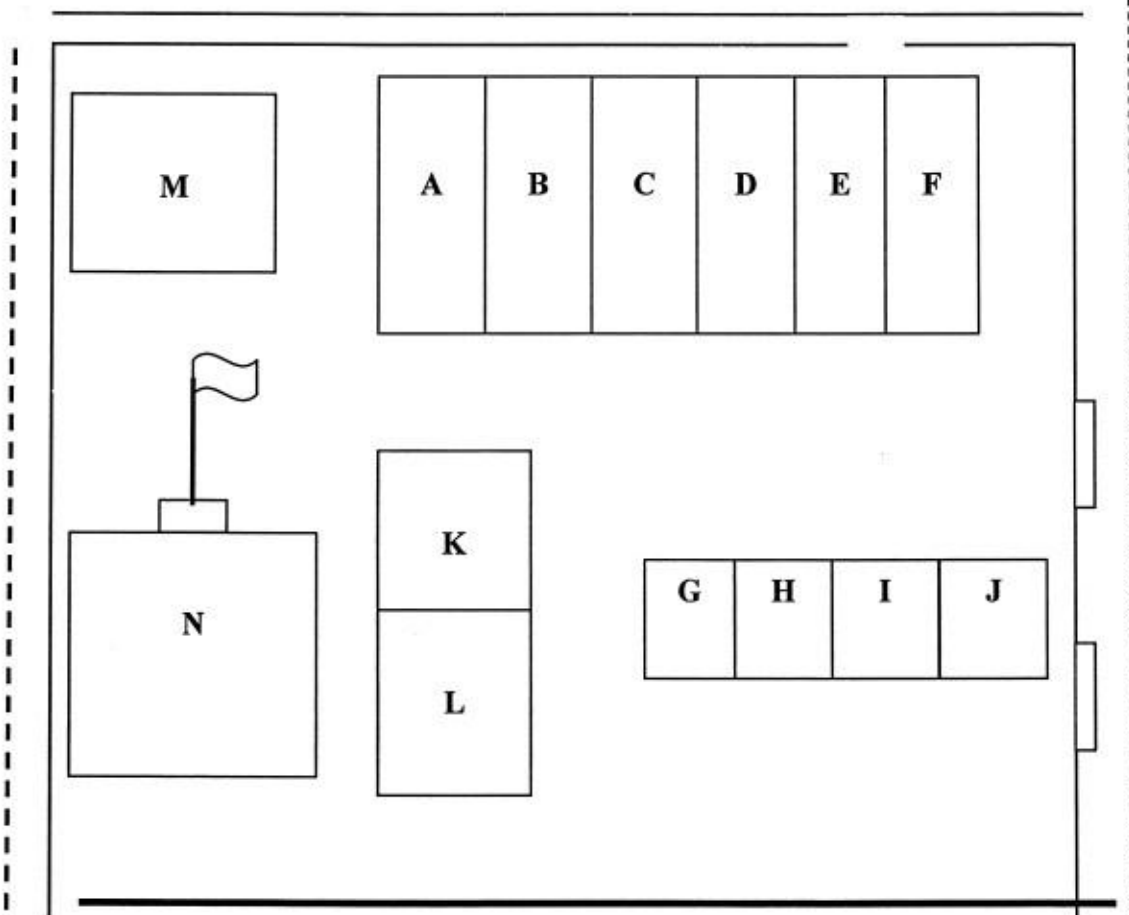
Keterangan : L = Laki-laki    P = Perempuan    Sekitar 99% di Asrama

Sumber: Data dokumentasi SMP IT Baitun Nur yang diperoleh pada tanggal 29 Mei 2017

## h. Denah Lokasi

## Denah Lokasi SMP IT Baitun Nur Punggur

## Denah Lokasi MTs Wali Songo





## Keterangan

A	: Ruang kelas VII 1	M	: Lapangan voly
B	: Ruang kelas VII 2	N	: Lapangan upacara
C	: Ruang kelas VIII 1	—	: Barat
D	: Ruang kelas VIII 2	—	: Timur
E	: Ruang kelas IX 1	- -	: Selatan
F	: Ruang kelas IX 2	- -	: Utara
G	: Lab IPA		
H	: Lab bahasa		
I	: Lab komputer		
J	: Perpustakaan		
K	: Kantor SMP IT		
L	: BK & UKS		

*Sumber: Data dokumentasi SMP IT Baitun Nur yang diperoleh pada tanggal 29 Mei 2017*

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Data tentang motivasi berprestasi siswa kelas VII SMP IT Baitun

#### Nur Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

#### Daftar Nama Siswa Kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur

##### Kelas VII 1

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	A. SAYID HAMIM AL RIZQI	L
2	AAN ANTON RIYADI	L
3	AGUNG FEBRIASYAH	L
4	AHAMAD ROFIQ AZIZ	L
5	AHMAD KHOIRONI	L
6	ARDO DWI SETIAWAN	L
7	ARYA SIGIT	L
8	BAYU RAHMADI PUTRA	L
9	CANDRA RIZKI	L
10	DAFFA FATHUL BAHRI	L

11	DAVID ASFIN	L
12	EDWAN WIRADANTO	L
13	FADHIL DANI MAULANA	L
14	FAJAR NUR KHOLIS	L
15	FERDI AKBAR	L
16	FUAD ROFIQUL HASAN	L
17	IRFAN WAHID HIDAYAT	L
18	KAMILLUL MILLAH ICHSANI	L
19	M. AFIF JAUHARI	L
20	M. ARIFUDIN	L
21	M. AZIZ SAPUTRA	L
22	M. RIZKY PRIMA	L
23	M.ABDUL AZIZ	L
24	M.NUR WAHAB	L
25	M.NURWAHYU HIDAYAT	L
26	M.RASYD SADEWA	L
27	M.SAIFUL YAHYA	L
28	MUHAZIRIN FARHAN S	L
29	NI'AM MUSTAWA	L
30	PANDU WIRATAMA	L
31	RAMADHANI	L
32	RERE RIDHO PRATAMA	L
33	RISKI SAPUTRA	L
34	SYAMSUL MA'ARIF	L
35	TAUFIK ROSADI	L

### Kelas VII 2

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	AJENG DWINTA BUDIARTY	P
2	ALIMATUN NUROHIMAH	P
3	AMANDA SALASABILA K	P
4	ANNISA MU'AWANAH	P
5	ATIH SETIA NINGSIH	P
6	DIA UMMATUL KHOIRIYAH	P
7	DIAN NUR HIDAYAH	P
8	HANUM MAHIROH	P
9	IRMA SOFI AMANDA	P
10	ISNA KHOIRUNNISA	P
11	JENNY ANGGITA	P

12	KHOIROTUNNISA	P
13	LATIFATUL MUBAROKAH	P
14	LILIK NURHIDAYATI	P
15	LUTFI DITA KURNIAWATI	P
16	MAHMUDAH	P
17	MANAROTUL BAIDHO	P
18	NAFISU RAHMA	P
19	NOVIA EKA DAMAYANTI	P
20	NOVITA SAPUTRI	P
21	NUR ALFINDA PUTRI	P
22	OKTI REVA CINDI ASTUTI	P
23	PRITA DIAS PURNAMA	P
24	PUTRI FTIRYANI	P
25	RENI AYU RATNA NINGSIH	P
26	RISTI FEBRIYANTI	P
27	UMY JUHAIRIYAH	P

Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur Tahun Pelajaran 2016/2017 maka penulis menyebarkan angket yang diberikan kepada responden dengan jumlah 62 dan diambil sampel sebanyak 53 siswa.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada peserta didik kelas VII.2 SMP IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017, maka diperoleh data motivasi berprestasi siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Angkat Tentang Motivasi Berprestasi SMP IT Baitun**  
**Nur Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	SKOR ITEM BUTIR SOAL NOMOR																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ADB	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	1	3	2	2	3	2	44
2	AN	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	42
3	ASK	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	54
4	AM	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	50
5	DUK	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	41
6	ISA	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	51
7	IKN	1	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	47
8	JA	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	38
9	KN	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	48
10	LM	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	44
11	LDK	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	54
12	M	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1	3	3	3	1	3	46
13	MB	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	48
14	NR	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	50
15	NED	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	48
16	NS	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	41
17	NAP	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1	3	3	1	2	3	2	1	2	38
18	ORCA	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	45
19	PDP	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	48
20	PF	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	51
21	RARN	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	51
22	RF	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	3	1	33
23	UJ	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	52
24	ASH	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	3	2	43
25	AAR	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	42
26	AF	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	40
27	ARA	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	43
28	AK	3	2	3	3	2	3	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	3	1	3	3	41
29	AS	2	2	2	2	3	1	2	1	3	3	1	2	1	3	1	2	2	3	2	2	40
30	BRP	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	39
31	DFB	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	43
32	DA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	43
33	FDM	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	42
34	FNK	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	3	1	3	2	3	1	2	42

35	FRH	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	38
36	IWH	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	43
37	KI	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	43
38	MAJ	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	37
39	MAS	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	34
40	MAP	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	39
41	MAA	1	2	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	35
42	MNW	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	35
43	MNH	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	34
44	MRS	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	3	35
45	MSY	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	34
46	MFS	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	1	3	2	3	2	2	44
47	NM	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
48	PW	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
49	R	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	42
50	RS	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	38
51	SM	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	34
52	TR	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	3	1	3	3	2	1	2	39
53	EW	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	43

*Sumber: Data Hasil penyebaran angket tentang motivasi berprestasi pada tanggal 24 Mei 2017*

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 58, nilai terendah 33. Untuk mengkatagorikan nilai-nilai pembelajaran aqidah akhlak tersebut dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah, maka terlebih dahulu mencari mean hipotetik ( $\mu$ ) dan standar deviasinya ( $\sigma$ ).

Menghitung mean hipotetik ( $\mu$ ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{ma} + i_{min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (3+1) 20$$

$$\mu = 80 / 2$$

$$\mu = 40$$

keterangan

$\mu$  = Rerata hipotetik

$i_{max}$  = Skor maksimum item

$i_{min}$  = Skor minimal item

$\sum k$  = Jumlah item

Menghitung standar deviasi ( $\sigma$ ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} (x_{max} - x_{min})$$

$$= \frac{1}{6} (58 - 33)$$

$$= 4$$

Keterangan

$\sigma$  = SD hipotetik

$x_{max}$  = Skor maksimal subjek

$x_{min}$  = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tentang pembelajaran aqidah akhlak maka langkah selanjutnya adalah kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang, rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 40 + 4 \leq X$$

$$= 44 \leq X$$

Sedang

$$= \text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 40 - 4 \leq X \leq 40 + 1.4$$

$$= 36 \leq X < 44$$

Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 40 - 1.4$$

$$= X < 36$$

Sedangkan setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah, maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

N = Jumlah Subjek

F = Frekuensi

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Motivasi Berprestasi**

NO	Pedoman	Skor	Kategori	F	Prosentase
1.	$X \geq (\mu + 1\sigma)$	$X \geq 44$	Tinggi	20	37,74%
2.	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	$36 \leq X < 44$	Sedang	25	47,17%
3.	$X < (\mu - 1\sigma)$	$X < 36$	Rendah	8	15,09%
<b>Jumlah</b>				53	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 53 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 20 peserta didik yang mempunyai jawaban tinggi (37,47%), sebanyak 25 peserta didik mempunyai jawaban sedang (47,17%), dan sebanyak 8 peserta didik yang mempunyai jawaban rendah (15,09%).

Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa motivasi berprestasi siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur tergolong sedang.

**b. Data tentang Prestasi Belajar Siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017**

Prestasi belajar siswa kelas VII.2 SMP IT Baitun Nur diambil dari dokumentasi hasil belajar (legger) merupakan nilai semester ganjil.

Penulis mengklasifikasikan prestasi belajar siswa kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang, rendah berdasarkan kriteria standar penilaian prestasi belajar siswa dibawah ini.



<b>Kriteria</b>	<b>Standar Nilai</b>
Tinggi	Nilai 80-100
Sedang	Nilai 72-80
Rendah	Nilai kurang dari 72

Berdasarkan pedoman tersebut maka nilai yang terdapat pada legger semester ganjil siswa kelas VII prestasi belajar siswa diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Baitun Nur**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Tinggi	17
Sedang	32
Rendah	4
Jumlah	53

### **3. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini telah terkumpul, maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut. Langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang motivasi berprestasi dan prestasi belajar siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi Antara Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar**  
**Siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur**

Motivasi Berprestasi Prestasi Belajar Siswa	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Tinggi	14	6	0	20
Cukup	3	19	3	25
Rendah	0	7	1	8
Jumlah	17	32	4	53

Menurut frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) dari tabel distribusi frekuensi di atas tentang “Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur Tahun Pelajaran 2016/2017”, maka dapat diperoleh nilai yang diharapkan ( $f_h$ ) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolo}}{N}$$

Keterangan :

$f_h$  = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untung menghitung harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

Fo = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

Fh = Frekuensi yang diharapkan.

**Tabel 4.11**  
**Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa**

NO	$f_0$	$F_h$	$(f_0 - f_h)$	$(F_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)$
					$f_h$
1	14	6,415	7,585	57,532	8,968
2	6	12,075	-6,075	36,906	3,056
3	0	1,509	-1,509	2,277	1,509
4	3	8,019	-5,019	25,190	3,141
5	19	15,094	3,906	15,257	1,011
6	3	0,604	2,396	5,741	9,505
7	0	2,566	-2,566	6,584	2,566
8	7	4,830	2,170	4,709	0,975
9	1	0,604	0,396	0,157	0,260
$\Sigma$	27	53,0	1,284	154,353	30,991

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) adalah sebesar 30,991, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian  $db = 4$ , yang diperoleh dari  $db = (r - 1) (C - 1)$ . Dimana:

$r$  = Variabel Bebas (Motivasi Berprestasi)

$C$  = Variabel Terikat (Prestasi Belajar Siswa)

Kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Tinggi Sedang Rendah dan Tinggi Sedang Rendah ) dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian  $r$  dan  $C$  dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1) (C - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \end{aligned}$$

$$db = 4$$

Keterangan:

$db$  = Derajat Keabsahan

$C$  = Jumlah Kolom

$r$  = Jumlah Jalur

Dengan menggunakan  $db$  sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) tabel sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 1% = 13,227

Pada taraf signifikansi 5% = 9,488

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) *hitung* lebih besar dari pada *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) *tabel*, baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% = 13,227 < 30,991 > 9,488.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{30,991}{30,991 + 53}} \\
 &= \sqrt{\frac{30,991}{83,991}} \\
 &= \sqrt{0,368} \qquad \qquad \qquad = 0,606
 \end{aligned}$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned}
C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
&= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,067} &= 0,816
\end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada  $C_{\text{maks}}$  maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lainnya. Dari perhitungan di atas diperoleh harga  $C = 0,606$  dengan  $C_{\text{maks}} = 0,816$ , kemudian dilihat pada tabel Koefisien Kontingensi (KK) Maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat. Dengan demikian pengertian ini membuktikan bahwa ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur.

## B. Pembahasan

Siswa belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Pada dasarnya siswa mendapatkan pembelajaran yang baik dari guru dan juga orangtua yang sering disebut faktor ekstrinsik. Dalam faktor intrinsik, salah satunya yaitu motivasi. Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri disebut juga motivasi berprestasi.

Seorang ahli mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang

untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan. Motivasi berprestasi pada diri siswa sangat penting untuk mendapatkan prestasi yang tinggi juga. Pendidikan yang diberikan guru dan orangtua di rumah tidak akan cukup jika anak tersebut tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* ( $\chi^2_{hitung}$ ) dengan *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ). Diperoleh hasil pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% pada df atau db = 4, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) sebesar 30,991 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* ( $\chi^2_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 1% = 13,277 dan pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 atau  $13,227 < 30,991 > 9,488$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapat nilai Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung lebih besar dari pada Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tabel, baik dalam taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5% yaitu ( $9,488 < 30,991 > 13,277$ ). Dengan demikian ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien kontigensi (KK) diperoleh 0,606. Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi menunjukkan bahwa pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah memiliki tingkat keeratan tinggi.

Prestasi belajar siswa akan tinggi apabila siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pula, untuk itu beberapa hal tentang cara meningkatkan motivasi berprestasi perlu dipelajari.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran kepada:

1. Kepada guru-guru hendaknya dapat lebih meningkatkan dalam memberikan bimbingan dan metode serta strateginya dalam penyampaian materi agar siswa memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan berprestasi tinggi.

2. Kepada siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur agar meningkatkan semangat belajarnya dan mempelajari cara-cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi dalam diri.
3. Kepada orangtua untuk selalu mendukung dan memberikan perhatian kepada anak-anak mereka dalam belajar agar anak memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dikelas maupun di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.
- DamarAjiHartaji. [www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel\\_10504208.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_10504208.pdf) diunduh pada 07 April 2017.
- Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Edi Purwanto. "Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi". *Jurnal Psikologi*, Semarang: Universitas Negri Semarang, Vol. 41/ No.2, Desember 2014, h.220.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Helmy Firmansyah. "Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Pendidikan Jasmani", dalam *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: UNY), Vol.6, No.1/April 2009.
- Husaini Usman. Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Indra Darmawan. *Kiat Jitu Taklukan Psikotes*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2008.
- Jeanne Ellis Ormrod. *Psikologi Pendidikan: membantu siswa berkembang*, diterjemahkan oleh Amitya Kumara. Edisi keenam. Jilid dua. Jakarta: Erlangga, 2009.
- M.Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindi Persada, 2012.
- Munirwan Umar. "Peranan Orangtua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak", *Jurnal Ilmiah Edukasi*. Banda Aceh: UIN Ar-raniry. Vol 1/ No.1. Juni 2015
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- Reni Akbar Hawadi. *Psikologi Perkembangan Anak; Mengenal Sifat, Bakat, Dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Grasindo, 2001.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Reneka Cipta, 2010.
- Sardiman.A. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Singgih D. Gunarsa. *Perkembangan Psikologi Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- STAIN Jurai Siwo Metro. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2016.
- Sugiyanto. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/sugiyanto-mpd/pentingnya-motivasi-berprestasi-dalam-mencapai-keberhasilan-akademik-siswa.pdf>. diunduh pada 11 April 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Suharisimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: CV.Rineka Cipta, 2010.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: CV.Rineka Cipta, 2014
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Yudrik Jahya. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,462	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,227
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,057	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,698	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,915	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

## ANGKET

### PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP IT BAITUNNUR PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

#### Tujuan:

1. Angket diberikan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang “pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPIT Baitunnur Punggur”
2. Angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi berprestasi siswa menggunakan angket langsung yakni angket langsung ditujukan kepada responden yang bersangkutan (siswa).

#### Kisi-kisi Angket Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Baitun Nur T.P. 2016/2017

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Item	No Item
1.	Variabel bebas(X): motivasi berprestasi	1. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	3	1,2,3*
		2. Memilih tujuan yang realistis	3	4,5*6*
		3. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	4	7,8,9*,10
		4. Menyukai persaingan	3	11,12,13,
		5. Memiliki harapan yang tinggi	4	14,15*16 ,17
		6. Mengutamakan nilai dalam ukuran keberhasilan	3	18,19*, 20
	Jumlah pernyataan			20

(\*) pernyataan negatif.

**ALAT PENGUMPULAN DATA (ANGKET)****MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VII SMPIT BAITUNNUR PUNGGUR  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH T.P. 2016/2017****A. Identitas Responden**

1. Nama : .....
2. No. Absen : .....
3. Kelas : .....

**B. Petunjuk Pengisian:**

1. Tuliskan nama, No.absen, dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf a, b atau c yang paling anda anggap sesuai dengan karakter anda.
  1. Saya berusaha tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sampai dengan selesai.
    - a. Selalu
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  2. Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu.
    - a. Selalu
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  3. Saya bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
    - a. Selalu
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  4. Saya bercita-cita menjadi juara umum di sekolah.
    - a. Selalu
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  5. Saya tidak berharap mendapatkan prestasi yang baik di raport.
    - a. Selalu
    - b. Kadang-kadang

- c. Tidak pernah
6. Saya belajar apabila diperintah oleh guru.
    - a. Selalu
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  7. Setelah selesai mengerjakan tugas dari guru, saya ingin segera mengetahui berapa nilainya.
    - a. Selalu
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  8. Setelah ulangan saya segera memeriksa buku catatan untuk mencocokkan jawaban.
    - a. Selalu
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  9. Ketika bagi raport, saya tidak penasaran berapa peringkatnya.
    - a. Selalu
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  10. Saya aktif dan berpikir kritis ketika guru membuka forum tanya jawab.
    - a. Selalu
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  11. Saya menyukai berkompetisi dengan teman-teman untuk mendapatkan prestasi di kelas.
    - a. Selalu
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  12. Saya lebih optimis ketika bersaing dengan teman yang saya anggap pintar.
    - a. Selalu
    - b. Kadang-kadang
    - c. Tidak pernah
  13. Saya bersemangat ketika guru memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dalam tes.
    - a. Selalu



- b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
14. Saya berusaha keras untuk mendapatkan nilai tertinggi pada setiap tugas yang diberikan guru.
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
15. Saya sudah senang ketika mendapatkan nilai tuntas KKM.
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
16. Saya senantiasa memotivasi diri saya untuk mendapatkan prestasi terbaik di sekolah.
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
17. Saya cenderung pesimis ketika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas.
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
18. Saya senang mendapatkan hadiah dari guru apabila prestasi saya memang tinggi.
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
19. Saya mengerjakan tugas apabila mendapatkan hadiah saja.
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
20. Saya sangat optimis untuk belajar agar mendapat nilai yang tinggi di semua pelajaran.
- a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

**HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**  
**Tentang Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VII SMP IT Baitun Nur**  
**Punggur Lampung Tengah**

**1. Uji Validitas**

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk menyimpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Adapun uji coba instrumen penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Tabulasi Data Jawaban Dari 10 Responden Tentang Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah**

No	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL NO:																				JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ADS	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	1	2	43
2	AS	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	46
3	BRP	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	49
4	CR	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	48
5	DA	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	49
6	EW	3	2	3	2	1	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	1	3	1	2	2	44
7	FA	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	49
8	FRH	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	42
9	KMI	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	50
10	IWH	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	49
	<b>JUMLAH</b>																					<b>469</b>

Berdasarkan hasil tersebut selanjutnya disusun dalam tabel perhitungan antara skor item nomor 1 (diberi simbol X) dan total skor (diberi simbol Y), seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

RESPONDEN	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	43	9	1849	129
2	2	46	4	2116	92
3	2	49	4	2401	98
4	3	48	9	2304	144
5	2	49	4	2401	98
6	3	44	9	1936	132
7	3	49	9	2401	147
8	2	42	4	1764	84
9	3	50	9	2500	150
10	3	49	9	2401	147
$\Sigma$	<b>26</b>	<b>469</b>	<b>70</b>	<b>22073</b>	<b>1221</b>

Dari tabel di atas telah dapat diketahui nilai setiap besaran yaitu:

$$\Sigma X = 26, \Sigma Y = 469, \Sigma x^2 = 70, \Sigma Y^2 = 22073, \Sigma XY = 1221$$

Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus product momen:

Item soal nomor 1.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{1221}{\sqrt{(70)(22073)}} \\
 &= \frac{1221}{\sqrt{1545110}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1221}{1243,02}$$

$$= 0,982 \text{ (Valid)}$$

**Tabel. 3**  
**Hasil Uji Validitas**

Item Soal	Hasil Uji/Besaran	Interprestasi	Keterangan
1	0,982	Valid	Sangat tinggi
2	0,978	Valid	Sangat tinggi
3	0,977	Valid	Sangat tinggi
4	0,973	Valid	Sangat tinggi
5	0,950	Valid	Sangat tinggi
6	0,941	Valid	Sangat tinggi
7	0,975	Valid	Sangat tinggi
8	0,950	Valid	Sangat tinggi
9	0,975	Valid	Sangat tinggi
10	0,967	Valid	Sangat tinggi
11	0,982	Valid	Sangat tinggi
12	0,964	Valid	Sangat tinggi
13	0,940	Valid	Sangat tinggi
14	0,967	Valid	Sangat tinggi
15	0,953	Valid	Sangat tinggi
16	0,955	Valid	Sangat tinggi
17	0,981	Valid	Sangat tinggi
18	0,926	Valid	Sangat tinggi
19	0,975	Valid	Sangat tinggi
20	0,987	Valid	Sangat tinggi

## 2. Uji Reabilitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel. 4**  
**Skor Soal Ganjil**

Responden	Skor Item untuk Butir Soal No:										Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	23
2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	21
3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	23
4	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	23
5	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	23
6	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	24
7	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	24
8	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	20
9	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28
10	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	24
<b>Jumlah</b>											<b>233</b>

**Skor Soal Genap**

Responden	Skor Item untuk Butir Soal No:										Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	20
2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	25
3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	26
4	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	25
5	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	26
6	2	2	2	3	1	3	3	1	1	2	20
7	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	25
8	3	1	3	2	2	1	3	3	1	3	22
9	2	3	1	2	2	2	3	3	1	3	22
10	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	25
<b>Jumlah</b>											<b>236</b>

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel. 5

Tabel Kerja Uji Reabilitas Angket Motivasi Berprestasi Siswa kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur Lampung Tengah

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	23	20	529	400	460
2	21	25	441	625	525
3	23	26	529	676	598
4	23	25	529	625	575
5	23	26	529	676	598
6	24	20	576	400	480
7	24	25	576	625	600
8	20	22	400	484	440
9	28	22	784	484	616
10	24	25	576	625	600
<b>Jumlah</b>	<b>233</b>	<b>236</b>	<b>5469</b>	<b>5620</b>	<b>5492</b>

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum X^2 = 5469$$

$$\sum Y^2 = 5620$$

$$\sum XY = 5492$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}} \\
 &= \frac{5492}{\sqrt{(5469)(5620)}} \\
 &= \frac{5492}{\sqrt{30735780}} \\
 &= \frac{5492}{5543,98} \\
 &= 0,990
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{1.1} &= \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})} \\ &= \frac{2 \times 0,990}{1 + 0,990} \\ &= \frac{1,980}{1,990} = 0,994 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,994 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.

**LEGER PENILAIAN SEMESTER GANJIL TP. 2016-2017**

Kelas : 7.2

Kelas

No	NAMA															Jumlah	RATA-RATA												
		PAI		PKN		B.IND		B.BING		MTK		IPA		IPS				SBK		PJOK		TIK		B.LAMP		B.ARAB		ASWJ	
		NL		NL		NL		NL		NL		NL		NL				NL		NL		NL		NL		NL		NL	
1	Ajeng Dwinta Budiarti	75		75		74		70		71		70		72		70		72		72		70		73		79		943,2	72,6
2	Alimatun Nurohimah	70		70		71		70		70		70		70		70		70		70		70		70		71		911,9	70,1
3	Amanda Salsabilla Khoirunnisa	85		85		84		82		88		83		84		70		86		85		80		85		82		1079,0	83,0
4	Annisa Mu'awannah	79		80		80		80		80		82		81		70		82		82		80		84		83		1043,0	80,2
5	Dia Ummatul Khoiriyah	75		75		82		70		71		70		71		70		71		70		70		78		74		947,3	72,9
6	Irma Sofi Amanda	77		78		75		70		71		71		74		70		74		70		70		77		79		955,9	73,5
7	Isna Khoirun Nisa'	83		82		83		84		80		82		82		71		82		79		80		82		71		1041,0	80,1
8	Jenny Anggita	70		71		70		70		70		71		70		70		70		70		73		71		71		916,8	70,5
9	Khoirrotun Nisa	88		86		88		88		88		85		82		70		82		85		75		89		83		1089,0	83,8
10	Latifatul Mubarakah	80		82		80		82		80		81		82		71		80		85		80		83		76		1042,0	80,2
11	Luthfi Dita Kurniawati	73		70		82		70		80		82		72		70		82		70		75		80		70		975,6	75,0
12	Mahmudah	82		82		84		82		78		82		81		70		82		80		80		78		80		1041,0	80,1
13	Manarotul baidho	80		80		84		79		80		83		80		70		82		80		80		82		82		1042,0	80,2



14	Nafisu Rahma	83	82	82	83	80	82	80	82	80	81	80	80	80	83	76	1043,0	80,2
15	Novia Eka Damayanti	89	84	85	78	89	85	85	85	70	89	80	80	80	86	86	1086,0	83,5
16	Novita saputri	79	83	85	79	80	82	83	83	71	74	80	80	80	85	79	1040,0	80,0
17	Nur Alfinda Putri	76	77	74	70	71	71	70	71	70	70	70	70	75	73	72	938,7	72,2
18	Okti Reva Cindi Astuti	82	82	84	80	88	82	83	83	71	75	80	80	80	84	70	1041,0	80,1
19	Prita Dias Purnama	83	84	83	78	85	82	81	82	70	75	80	80	80	83	77	1041,0	80,1
20	Putri Fitriyani	70	77	76	78	71	76	80	80	70	70	79	75	75	77	74	973,0	74,8
21	Reni Ayu Ratna Ningsih	80	83	80	83	80	82	82	82	71	82	82	82	82	84	82	1053,0	81,0
22	Risti Febriyanti	75	77	74	78	70	75	74	75	71	75	72	73	73	71	77	962,0	74,0
23	Umy Juhairiyah	72	77	77	70	71	71	71	71	70	71	72	70	70	73	71	936,4	72,0
	Jumlah	1806	1822	1837	1774	1792	1800	1790	1617	1777	1772,7	1758	1831	1765				
	Nilai Tertinggi	89	86	88	88	89	85	85	71	89	85	82	89	86				
	Nilai Terendah	70	70	70	70	70	70	70	70	70	69,633	70	70	70				

Mengetahui  
Kepala SMP IT Baitun Nur  
Punggur,



**Drs. RAHMADI**

NIP. 195810021980121005

Punggur, 17 Desember 2016  
Wali  
Kelas

Ani Suryani S.Pd.

**LEGER PENILAIAN SEMESTER GANJIL TP. 2016-2017**

: 7,1

Kelas

No	NAMA															JML	RATA-RATA
		PAI	PKN	B.IND	B.ING	MTK	IPA	IPS	SBK	PJOK	TIK	B.LAMP	B.ARAB	ASWJ			
		NL	NL	NL	NL	NL	NL	NL	NL	NL	NL	NL	NL	NL	NL		
1	A. Sayid Hamim Al Rizqi	77	74	74	70	76	71	70	70	80	80	70	75	76	76	963,5	74,1
2	Aan Anton Riyadi	72	76	78	70	76	73	74	71	73	70	70	70	73	73	945,8	72,8
3	Agung Febriansyah	82	78	86	70	77	74	72	70	83	74	70	75	77	77	987,3	75,9
4	Ahmad Khoeroni	73	76	75	70	75	73	71	70	78	73	70	70	75	75	948,1	72,9
5	Ahmad Rofiq Aziz	88	70	72	70	72	71	85	70	77	73	71	75	85	85	979,0	75,3
6	Arya Sigit	75	72	72	70	76	72	70	70	81	75	70	72	76	76	951,3	73,2
7	Bayu Rahmadi Putra	86	80	85	83	88	82	84	70	80	84	70	83	82	82	1056,6	81,3
8	Daffa Fathul Bahri	86	80	83	82	88	75	82	71	83	80	75	83	85	85	1053,0	81,0
9	David Asfin	79	75	75	75	76	72	74	70	78	74	70	73	77	77	968,2	74,5
10	Edwan Wiradanto	73	75	80	73	73	74	75	70	80	75	70	71	73	73	961,7	74,0
11	Fadhil Dani Maulana	84	77	75	76	75	73	76	70	78	74	70	76	76	76	979,6	75,4
12	Fajar Nur Kholis	70	73	73	70	76	73	70	70	70	70	70	74	72	72	931,5	71,7
13	Fuad Rafiqul Hasan	80	80	81	71	78	73	72	71	71	71	70	76	76	76	970,2	74,6

14	Irfan wahid Hidayat	83	78	77	77	78	75	77	71	77	72	70	79	72	986,5	75,9
15	Kamilul Millah Ichsary	85	78	77	76	76	75	74	70	82	72	70	76	73	984,2	75,7
16	M. Rasyd Sadewa	76	75	74	71	81	75	73	70	82	70	70	73	79	968,8	74,5
17	M. Syaiful Yahya	75	77	76	70	76	75	71	70	79	73	70	73	78	962,9	74,1
18	Muhammad Abdul Aziz	83	76	77	70	76	73	72	71	74	73	70	77	76	967,6	74,4
19	Muhammad Afif Jauhari	72	78	76	75	76	73	71	70	82	73	70	72	80	968,2	74,5
20	Muhammad Aziz Saputra	73	76	74	70	76	72	70	70	80	71	70	75	77	953,7	73,4
21	Muhammad Nur Wahab	64	76	71	70	76	71	70	70	78	70	70	70	75	931,0	71,6
22	Muhammad Nurwahyu Hidayat	77	77	78	71	77	73	76	70	76	74	70	75	75	969,0	74,5
23	Muhammad Rizky Prima	73	77	82	70	76	72	71	71	77	75	70	70	76	959,3	73,8
24	Muhazirin Farhan Safira	85	80	85	82	80	80	83	70	85	85	71	80	80	1045,3	80,4
25	Ni'am Mustawa	88	85	80	82	84	80	83	70	85	80	76	80	80	1052,9	81,0
26	Pandu wiratama	75	77	82	70	77	73	73	70	70	74	70	73	75	958,8	73,8
27	Ramadhani	70	75	83	70	81	73	70	70	76	70	70	74	72	954,3	73,4
28	Rizki Saputra	72	75	81	70	77	70	70	70	72	71	70	74	84	955,7	73,5
29	Syamsul Ma'arif	80	78	83	74	76	74	77	70	80	70	70	74	75	980,6	75,4
30	Taufik Rosadi	77	79	79	70	76	72	70	70	79	71	70	71	73	956,4	73,6
	Jumlah	2334,3	2303	2344	2188	2325	2212	2226	2101,7	2344,9	2217	2113	2239	2302,9	29250,7	2250,056
	Nilai Tertinggi	88	85	86	83	88	82	85	71	85	85	76	83	85	1056,6	81,27692
	Nilai Terendah	63,867	70	71	70	72	70	70	69,533	70	70	70	70	72	931	71,61538

Mengetahui

Kepala SMP IT Baitun Nur  
Punggur,



**Drs. RAHMADI**  
NIP. 195810021980121005

Punggur, 17 Desember 2016

Wali Kelas

**DWI SUSILOWATI S.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. ( 0725 ) 41507

Nomor : Sti.13/JST/PP.00.9/4234/2016  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 15 Desember 2016

Kepada Yth :  
1 Sdr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si  
2 Sdr. Umar, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Endang Purniawati  
NPM : 1398341  
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi :
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An.Ketua Jurusan  
Sekretaris.

Siti Annisah, M.Pd  
NIP.19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2345/2016  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 19 Oktober 2016

Kepada Yth.,  
Kepala SMP IT Baitunnur Punggur  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Endang Purniawati**  
NPM : 1398341  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMP IT Baitunnur Punggur Lampung Tengah.

Untuk melakukan pra survey di SMP IT Baitunnur Punggur Lampung Tengah.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



**Dr. Akla, M.Pd.**

NIP.19691008 200003 2 0054



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SMP ISLAM TERPADU (SMP IT) BAITUN NUR PUNGGUR**

Alamat : Jl. SMP Negeri I Punggur Tanggulangin Kec. Punggur

Kab. Lampung Tengah HP 0813 79905636 Kode Pos 34152

NSS : 202120206186 NPSN : 10815097 Email :

smpit\_baitunnur@yahoo.com

---

## **SURAT KETERANGAN PRA SURVEY**

Nomor : 422/036/SMPIT-BN/SKPS/X/2016

Berdasarkan surat dari ketua jurusan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Lampung Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/2345/2016. tanggal 19 Oktober 2016 Perihal Mohon Izin Pra Suevey, Maka Dengan ini Kepala SMP IT Baitun Nur Punggur menerangkan bahwa :

Nama : Endang Purniawati

NPM : 1398341

Fakultas : Tarbiyah

Progam Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMP IT Baitun Nur Punggur

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Pra Survey pada tanggal 28 Oktober 2016 s/d selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur 31 Oktober 2016

Kepala SMP IT Baitun Nur  
Punggur



**Drs. RAHMADI**

NIP.195810021980121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2551/In.28/R/TL.01/05/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **ENDANG PURNIAWATI**  
NPM : 1398341  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

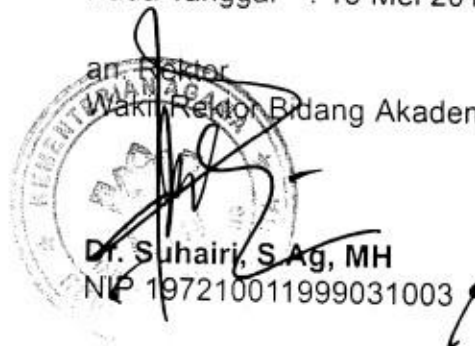
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP IT BAITUNNUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP IT BAITUNNUR PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 15 Mei 2017

an, Rektor  
Wakil Rektor Bidang Akademik,

**Dr. Suhairi, S.Ag, MH**  
NIP 197210011999031003







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296.

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2552/In.28/R.1/TL.00/05/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA SMP IT BAITUNNUR**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2551/In.28/R/TL.01/05/2017, tanggal 15 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **ENDANG PURNIAWATI**  
NPM : 1398341  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP IT BAITUNNUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP IT BAITUNNUR PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Mei 2017

Wakil Rektor Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



**Dr. Suhairi, S.Ag, MH**

NIP. 197210011999031003



المعهد الإسلامي السني في بيت النور

**SMP ISLAM TERPADU (SMP IT) BAITUN NUR PUNGGUR**

Alamat : Jl. SMP Negeri I Punggur Tanggulangin Kec. Punggur

Kab. Lampung Tengah HP 0813 79905636 Kode Pos 34152

NSS : 202120206186 NPSN : 10815097 Email :

smpit\_baitunnur@yahoo.com

---

## **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 042/006/smpit-BN/SKP/VI/2017

Berdasarkan surat dari Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Lampung Nomor: B-2552/In.28/R.1/TL.00/05/2017. tanggal 15 Mei 2017 Perihal Mohon Izin Riset/ Penelitian, Maka Dengan ini Kepala SMP IT Baitun Nur Punggur menerangkan bahwa :

Nama : ENDANG PURNIAWATI

NPM : 1398341

Fakultas : Tarbiyah

Progam Studi : S1 Pendidikan Agam Islam (PAI)

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Riset/ Penelitian pada tanggal 24 Mei 2017 s/d selesai, dengan judul :

***“PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP IT BAITUN NUR PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017”***

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur 29 Mei 2017

Kepala SMP IT Baitun Nur

Punggur



Dr. BAHMADI  
NIP.195810021980121005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Endang Purniawati  
NPM : 1398341

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kelap 20/2017 /6	Revisi Bab I - V Dijawab dengan baik	

Wakil Dekan I Bidang Akademik

Mengetahui,

Pembimbing I

**Dra. Isti Fatonah, M.A**  
NIP. 1967053 1199303 2 003

**Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Endang Purniawati  
NPM : 1398341

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 13 Juni 2017  Selam 20/17 /06	1) Pada tabel font diperkecil 2) Ganti Teknik Sampling pada bab III 3) Tidak perlu menggunakan koma pada kolom jumlah di tabel hasil angket 4) Bawa sample 10 angket  Ace I- Lanjutlah konsultasi di Pambis I	

Mengetahui,

Wakil Dekan I Bidang Akademik

Pembimbing II

**Dra. Isti Fatonah, M.A**  
NIP. 1967053 1199303 2 003

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Endang Purniawati  
NPM : 1398341

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI  
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 8/5/2017	Mea Bab I-III Dapat revisi usul APD	
	Rabu 24/5/2017	Mea APD Dapat menambahkan Riset / penyambutan Data	

Mengetahui,

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

**Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Endang Purniawati  
NPM : 1398341

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 17/08/17	Ace APD lanjutan bimbingan pda Pembimbing I	

Mengetahui,  
Wakil Dekan I Bidang Akademik

**Dra. Isti Fatonah, M.A**  
NIP. 1967053 1199303 2 003

Pembimbing II

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Endang Purniawati  
NPM : 1398341

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumt 08/08/17	Ace Bab I-III Lanjutan, Bimbingan pada Pendahuluan I	

Wakil Dekan I Bidang Akademik

Mengetahui,

Pembimbing II

**Dra. Isti Fatonah, M.A**  
NIP. 1967053 1199303 2 003

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN**

Nama : Endang Purniawati  
NPM : 1398341

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Semester/TA : VIII/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Selasa, 02 Mei 2017	<p>① Pada hal-15 Uraian harus mencakup indikator pada tabel, dibuat paragraf</p> <p>② Kata "di" dipisah pada tempat.</p> <p>③ Tanda (" ") dibuat (° ') pada kalimat di dalam tanda (" ").</p> <p>④ Paradigma diperbaharui.</p>	
5.	Kamis, 04 Mei 2017	<p>① Pada kutipan dari Internet dicantumkan nama penulis.</p> <p>② Kutipan yang sudah pernah dikutip apabila Nama dan judul buku sama, maka setelah judul buku titik koma.</p> <p>③ Kisi - Kisi diperbaharui</p>	

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 19750605 200710 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Endang Purniawati  
NPM : 1398341

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI  
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 12 Januari 2017	① Tambahkan teori tentang upaya - upaya dan faktor - faktor yang meningkatkan motivasi berprestasi. ② Munculnya teori pada CBM ③ Paradigma disesuaikan teori pada buku ④ Setelah kutipan diberi penjelasan. ⑤ Kutipan langsung dirangkai.	
2.	Selasa, 11 April 2017	① Tambahkan upaya eksternal untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa. ② Penulisan hal 17 dan 18. ③ Karakteristik peserta didik dihilangkan ④ Ditambahkan hasil penelitian pada hal 29.	
3.	Senin, 17 April 2017	① Batasan Masalah diambil dari Identifikasi Masalah ② Upaya meningkatkan Motivasi bergiat umum. ③ Beri judul tabel. ④ KKM diubah standar penilaian prestasi belajar ⑤ Referensi dari Internet ditambahkan nama.	

Mengetahui,

Diketahui :  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005

**Reaserch untuk penyebaran angket tentang motivasi berprestasi di kelas VII.2  
pada tanggal 24 Mei 2017**



*Proses penyebaran angket dikelas VII.2*



*Pemberian petunjuk cara pengisian pernyataan pada angket*



***Pemberian arahan kepada siswa yang belum paham maksud dari beberapa item pernyataan dalam angket***

## RIWAYAT HIDUP



Endang Purniawati dilahirkan di Bekri pada tanggal 28 November 1995, anak kedua dari pasangan bapak Suswoyo dan ibu Sohimi. Pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri 3 Sinar Banten sejak tahun 2001 sampai tahun 2007. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Bangunrejo sampai pada tahun 2010. Sedangkan sekolah menengah atas di tempuh di SMA Negeri 1 Punggur dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN JURAI SIWO METRO yang sekarang menjadi IAIN METRO hingga saat ini.